

**IMPLEMENTASI METODE *THE POWER OF TWO*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
SISWA KELAS VIII PADA MATERI AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM SERUT PANTI**

SKRIPSI



Oleh :
HAFILAH
NIM. T20181166
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI METODE *THE POWER OF TWO*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
SISWA KELAS VIII PADA MATERI AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM SERUT PANTI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
HAFILAH
NIM. T20181166

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI METODE *THE POWER OF TWO*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
SISWA KELAS VIII PADA MATERI AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM SERUT PANTI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

HAFILAH
NIM. T20181166

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing :



Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.
NIP. 195811111983031002

**IMPLEMENTASI METODE *THE POWER OF TWO*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
SISWA KELAS VIII PADA MATERI AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM SERUT PANTI**

SKRIPSI

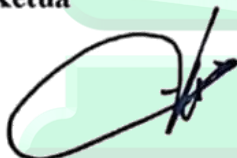
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada

Hari : Senin

Tanggal : 03 Juli 2023

Ketua



Depict Pristine Adi, M. Pd
NIP. 199211052019031006

Sekretaris



Bambang Eko Aditia, M.Pd.I
NUP.201907178

Anggota :

1. Dr. Subakri M.Pd.I
2. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.



Menyetujui



Dean of Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لأُولى الألبابِ ١٩٠

Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”,(Q.S. Al-Imran Ayat 190) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2019), 363

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil‘alamiin, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta beserta segala isinya. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayah dan Ibuku tercinta, Almarhum Bapak Satuki dan ibu Jumaiya, Terimakasih atas segala pengorbanan dan doa yang telah ayah/ ibu berikan hanya demi sebuah impian dan harapan yang saya cita-citakan. Dukungan untuk selalu sabar dalam berproses, tekun dan pantang menyerah, telah menjadikan hidup lebih bermakna. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang Ayah/ ibu berikan dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin.
2. Kakakku Amiruddin, Abusiri dan Siti Sakdia Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan. Akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Pendamping hidup dan imamku Irfan Iswahyudi yang selalu mendukung dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan yang tiada batas. Aamiin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Materi Akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti” ini dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada kekasih Allah SWT, junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah senantiasa membawa kita menuju jalan yang terang dengan berpegang teguh kepada ajaran agama yang diridhoi Allah SWT yaitu agama Islam.

Peneliti menyadari tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terhadap penyelesaian skripsi ini, ungkapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menjadi suri tauladan sebagai pemimpin yang baik bagi mahasiswa.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah M.Ag. selaku koordinator program studi pendidikan agama Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M. selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran serta keikhlasan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan disusun dengan baik dan ditanda tangani.
6. Segenap Civitas akademik, bapak dan ibu dosen Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu dan memberikan arahan selama ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 08 Juni 2023
Penulis,
J E M B E R

Hafilah
NIM. T20181166

ABSTRAK

Hafilah, Sofyan Tsauri 2023: Implementasi Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Materi Akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti

Kata Kunci: Implementasi, Metode *The Power Of Two*, Berfikir Kritis,

Metode *the power of two* yaitu dimana peserta didik dapat menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari peserta didik lain, mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan dengan kata-kata verbal, membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan peserta didik lain.

Fokus dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana perencanaan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis? Bagaimana pelaksanaan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis? dan Bagaimana evaluasi dari penerapan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas VIII materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis Studi Kasus (*Case Study*) Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yakni analisis data menggunakan model analisis data interaktif. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan metode *The Power of Two* telah direncanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah tersusun sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. 2) Pelaksanaan metode *The Power of Two* dilaksanakan dengan langkah berikut, 1) Penjelasan sederhana, 2) Keterampilan dasar, 3) Penarikan kesimpulan, 4) Penjelasan lanjutan, 5) Strategi dan taktik, 3) Evaluasi penerapan metode *The Power of Two* dilakukan dengan berbagai bentuk macam evaluasi sebagai berikut; 1) Tanya jawab, 2) Penilaian harian, 3) Mengerjakan soal latihan, 4) Ujian tengah semester, 5) Ujian akhir semester, 6) Assesmen nasional

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	21
1. Metode The power Of Two.....	21
2. Kemampuan Berfikir Kritis.....	26
3. Materi Akidah Akhlak.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek Penelitian.....	49

D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56
H. Sistematika Pembahasan	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	59
A. Gambaran Obyek Penelitian	59
B. Penyajian Data	64
C. Pembahasan Temuan.....	98
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

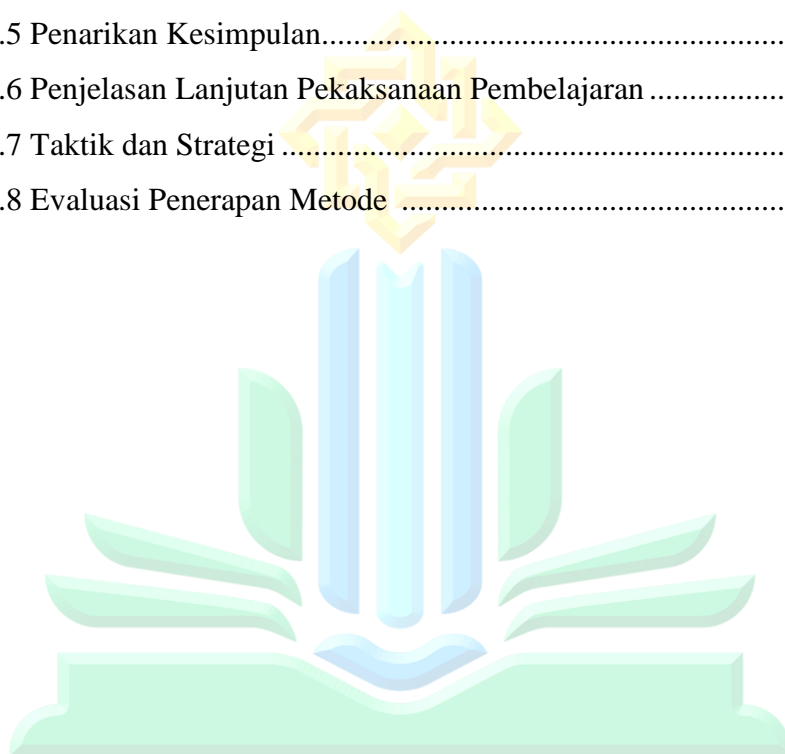
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Temuan Penelitian.....	99



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

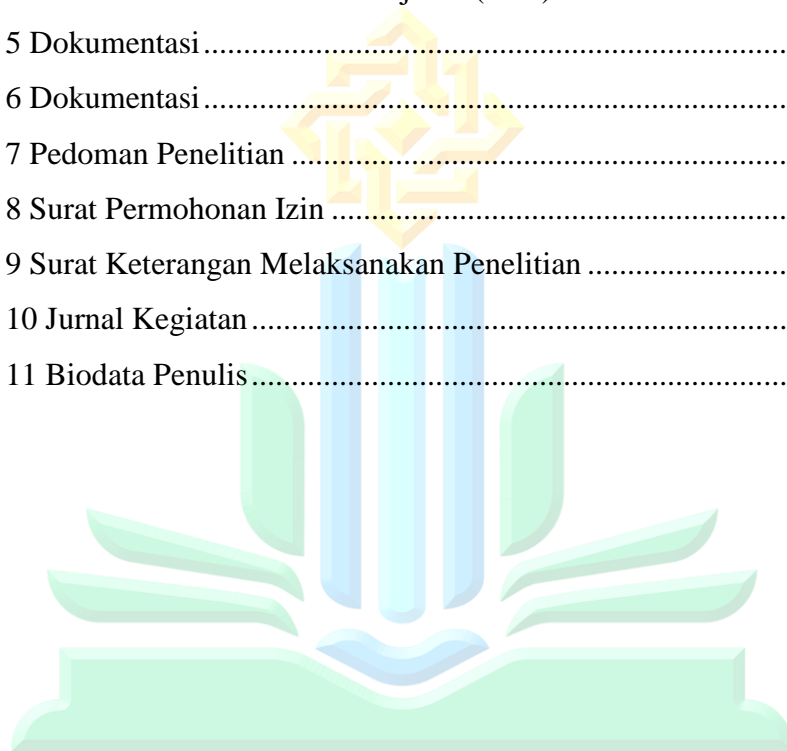
Gambar 4.1 Penjelasan Sederhana	68
Gambar 4.2 Perencanaan Strategi dan Taktik	72
Gambar 4.3 Penjelasan Sederhana Proses Pembelajaran	77
Gambar 4.4 Keterampilan Dasar	81
Gambar 4.5 Penarikan Kesimpulan.....	85
Gambar 4.6 Penjelasan Lanjutan Pelaksanaan Pembelajaran	88
Gambar 4.7 Taktik dan Strategi	92
Gambar 4.8 Evaluasi Penerapan Metode	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	116
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	116
Lampiran 3 Silabus	132
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	135
Lampiran 5 Dokumentasi	135
Lampiran 6 Dokumentasi	135
Lampiran 7 Pedoman Penelitian	1368
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin	136
Lampiran 9 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	137
Lampiran 10 Jurnal Kegiatan	137
Lampiran 11 Biodata Penulis.....	142



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Metode *the power of two* yaitu dimana peserta didik dapat menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari peserta didik lain, mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan dengan kata-kata verbal, membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan peserta didik lain, dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir, sehingga diharapkan pemahaman konsep matematis peserta didik dapat ditingkatkan.¹ Banyak para ahli mendefinisikan mengenai kemampuan berfikir kritis, seperti Robert Ennis. Mengungkapkan jika berfikir kritis adalah “*Critical thinking is thinking that makes sense and focused reflection to decide what should be believed or done*” artinya pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan². Berfikir kritis merupakan berfikir disertai alasan dan reflektif dengan menekankan pada pengembalian keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Dengan kata lain kita dapat berfikir dan menggunakan informasi yang telah kita peroleh untuk mengambil suatu tindakan. Kemampuan berfikir kritis ialah sebuah pemikiran yang bertujuan

¹ Desi Ratnasari, dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Twoterhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik*. Bandar Lampung: *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. UIN Raden Intan Lampung. Vol. 2 No. 1. 164

² H. Robert Ennis, *Critical Thinking Ferflection and Perspective*, (New York,2011),26

untuk membuktikan suatu tujuan, memprediksi sesuatu dan memecahkan masalah, sebagai usaha kolaboratif dan kompetitif.³

Seiring dengan adanya perkembangan zaman, pendidikan menjadi salah satu bidang yang terus mengalami perkembangan. Abad 21 merupakan abad transformasi yang penuh tantangan dan pendidikan mempunyai tanggung jawab besar untuk menjawab tantangan tersebut. Hal ini sejalan dengan karakteristik *skill* masyarakat abad ke-21 yang dipublikasikan oleh *Partnership for 21st Century Skill* yang menyatakan bahwa siswa harus dilatih untuk mengembangkan keterampilan kompetitif yang dibutuhkan di abad ke-21, seperti : keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan hidup dan karir, serta informasi, media dan keterampilan teknologi. Pada keterampilan belajar dan berinovasi terdapat empat keterampilan yang dikenal dengan 4C yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), dan *creativity and innovation* (kreativitas dan inovasi).⁴

Salah satu keterampilan abad 21 yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*). Untuk mengembangkan kemampuan tersebut, maka siswa perlu dibiasakan dengan aktivitas pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berpikir itu sendiri, misalnya dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, kerjasama antar siswa dalam menganalisis suatu pembahasan, serta mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata.

³ A.P. Facione , *Critical Thinking: Whats It Is and Why It Count*, (California, 2013),4

⁴ Olivia Aliftika, Purwanto, dan Setiya Utari, “Profil Keterampilan Abad 21 Siswa SMA Pada Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Materi Gerak Lurus”, Wahana Pendidikan Fisika Vol.4, No.2 (September: 2019), 142.

Namun, pada realitanya di lapangan masih terdapat banyak guru yang belum melakukan pembelajaran yang mengarah pada pengembangan kemampuan berpikir kritis. Sebagian besar guru masih menerapkan metode ceramah saja dalam kegiatan pembelajarannya sehingga siswa hanya menjadi objek yang menerima materi di kelas. Siswa cenderung menerima informasi yang ada dan kesulitan dalam menganalisis informasi yang disampaikan oleh guru maupun yang tertulis dalam buku. Begitupun dalam kegiatan evaluasi yang dilaksanakan kurang melatih kemampuan berpikir kritis sehingga banyak siswa yang belum mendapatkan keterampilan abad 21 pada saat mereka belajar di sekolah.

Aqidah merupakan salah satu ilmu yang amat penting harus diketahui oleh setiap muslim tanpa terkecuali, sebab aqidah merupakan pondasi tegaknya amal ibadah dan syariat. Amal ibadah yang dilakukan tanpa aqidah yang lurus tentu tidak akan diterima oleh Allah Swt, begitupun amal ibadah yang dilakukan dengan tidak berlandaskan pada Ilmu, khususnya ilmu aqidah⁵. Model pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi peserta didik dikelas. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peranan yang arif dan bijaksana, sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan anak didik⁶.

⁵ Asiyah, Nur, and Nurliana Damanik Adena. "Pembinaan Aqidah Keluarga Besar Muslim Karo Indonesia (KAMKA) Kota Medan." *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* (2021): 184

⁶ Abidin, Andi Mustika. "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11.2 (2019): 232.

Pembelajaran akidah akhlak bersifat mengarah, mengasuh serta mengajarkan atau melatih. Hal itu mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses secara bertahap menuju tujuan yang ditetapkan yaitu menanamkan ketaqwaan dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang memiliki kepribadi dan budi pekerti luhur sesuai dengan ajaran Islam⁷.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁸

Untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional tersebut ditempuh melalui jalur pendidikan formal, pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta dengan jenjang mulai dari pendidikan dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Kondisi ini tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik yang merupakan ujung tombak dari pendidikan. Keberhasilan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas, terutama dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik. Usaha-usaha guru dalam

⁷ Irawan, Marina Masdayanti, Hasanuddin Hasanuddin, and Muhammad Warham. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Bentuk Pembinaan Perilaku Sosial Anak Di Kelurahan Mariso Kecamatan Mariso Kota Makassar." *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2022): 5

⁸ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

mengatur dan menggunakan berbagai variabel pengajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu maka memilih metode, strategi dan pendekatan dalam situasi yang bersangkutan sangat penting. Upaya pengembangan metode mengajar tersebut berlandaskan pada pengertian bahwa kegiatan mengajar merupakan suatu bentuk upaya memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar atau dengan kata lain membelajarkan siswa. Dari sisi tersebut tercermin suatu pengertian bahwa belajar tidak semata-mata berorientasi pada hasil yang dicapai.

Pendidikan menjadi salah satu unsur yang penting dalam kehidupan manusia. Karena pada dasarnya manusia akan selalu membutuhkan pendidikan. Dalam Islam pun telah dijelaskan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan akan menentukan derajat manusia itu sendiri. Karena orang yang berpendidikan maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki ilmu atau pengetahuan, dan dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujaadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Q.S. Al-Mujaadilah : 11

Berdasarkan ayat diatas, dapat diketahui bahwa orang yang senantiasa selalu mencari atau menuntut ilmu dan juga beriman kepada Allah, maka Allah akan mengangkat derajatnya di dunia maupun di akhirat. Allah juga maha mengetahui motivasi dibalik tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh hambanya. Maka dari itu, Allah pun akan memberikan balasan atas tindakan atau perbuatan berdasarkan motivasi dari tindakan manusia tersebut.

Berdasarkan landasan empiris, peneliti menemukan bahwa bahwa Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti telah menerapkan metode pembelajaran *The Power Of Two* pada materi Akidah Akhlak khususnya dikelas VIII. Berdasarkan Hasil pengamatan dan Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dijumpai permasalahan yang sering terjadi yakni bagaimana menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik, menarik dan menyenangkan. Guru yang masih menggunakan metode ceramah mengakibatkan kurangnya respon siswa karena kemampuan berfikir kritisnya rendah ketika mengikuti pelajaran. Diterapkannya metode pembelajaran *The Power Of Two* sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif dan lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak dimana mata pelajaran ini lebih mudah dipahami dan mencerminkan kehidupan sehari-hari siswa.

Beberapa hal yang mendorong penulis untuk mengambil judul “Implementasi metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas VIII materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam

Serut Panti”. Dengan adanya guru mengimplementasikan metode *The power of two* dapat membantu siswa untuk mampu berfikir kritis sehingga siswa-siswi dapat mengembangkan kreativitas siswa baik itu inisiatif maupun inovatifnya serta dapat menumbuhkan adanya kerja sama antara siswa satu dengan yang lainnya.

Penulis terdorong untuk mengungkapkan dan mempelajari lebih jauh bagaimana implementasi metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti dan apakah adanya pengimplementasian metode *the power of two* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Nurul Islam Serut Panti benar-benar berperan dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian memaparkan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti?

2. Bagaimana pelaksanaan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti?
3. Bagaimana evaluasi dari penerapan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada focus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini dilaksanakan yaitu :

1. Mendeskripsikan perencanaan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti.
3. Mendeskripsikan evaluasi dari penerapan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang

belum diketahui tentang implementasi metode *The Power Of Two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengalaman sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan bagi peneliti dalam mengimplementasikan atau menerapkan metode yang tepat ketika terjun di lapangan yakni dilembaga, baik lembaga formal maupun non-formal sesuai dengan bidangnya.

b. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi untuk melengkapi kajian kepustakaan yang relevan sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain terutama bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan motivasi terhadap mahasiswanya.

c. Bagi Sekolah MTs Nurul Islam Pant

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga proses dan hasil kegiatan belajar mengajar dapat dicapai secara maksimal.

d. Bagi Guru

Penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk tetap melaksanakan inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran

yang tepat supaya kualitas pembelajarannya lebih baik. selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai tambahan referensi dalam menggunakan metode variatif agar pembelajaran menjadi aktif, efektif, dan menyenangkan.

e. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa sehingga nantinya memperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan sebagai pedoman peneliti untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami isi dari karya tulis ini. Maka dari itu, peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata-kata yang mendukung judul skripsi ini. Adapun definisi istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode *The Power Of Two*

Metode *the power of two* merupakan turunan dari metode *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif). Metode *Coperative Learning* tersebut merupakan perpaduan antara *teacher centered* (berpusat pada guru) dan *student centered* (berpusat pada siswa). Metode ini bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah:

- a. Kebiasaan belajar aktif pada diri siswa
- b. Rasa tanggung jawab individu dan kelompok siswa
- c. Kemampuan dan keterampilan bekerja sama antar siswa

d. Keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud metode the power of two adalah metode pembelajaran dengan menggunakan 2 kekuatan siswa atau lebih untuk saling bertukar pikiran untuk menemukan jawaban yang diharapkan atau memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi

2. Berfikir Kritis

Berfikir kritis adalah kemampuan seseorang menggali secara lebih mendalam suatu informasi atau permasalahan yang ada secara objektif. Hal ini berkaitan dengan kegiatan siswa dalam menganalisis suatu pembahasan pada materi tertentu yang masih berkaitan dengan fenomena yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

3. Materi Akidah Akhlak

Materi akidah akhlak adalah suatu materi pembelajaran yang didalamnya mengajarkan tentang tauhid dan sikap hidup manusia dalam kehidupan sehari hari, dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia dan lingkungan hidup (alam). Sebagaimana firman-firman Allah SWT yang berkaitan dengan triologi hubungan tersebut sebagai berikut;

a) Hubungan dengan Allah SWT

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya : “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (Q.S. Adz Dzariyaat; 56)⁹

⁹ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan (Jakarta, Kementerian Agama, 2019), 766

b) Hubungan dengan Manusia

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٠ □

Artinya : “orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”. (Q.S. Al-Hujuraat;10)¹⁰

c) Hubungan dengan Alam

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya : “dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” (Q.S. Al-A'raf, 56).¹¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, 754

¹¹ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, 215

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan. Melalui langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹² Adapun penelitian terdahulu yang bmemiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ipa Surayya Al-Jawad tahun 2018, dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs DDI 1 Palopo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs DDI I Palopo melalui penerapan model *The Power Of Two*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklius dilaksanakan 4 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
1) Siswa sudah mampu menerapkan Model *The Power Of Two* dan hasil

¹² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*,46

belajar siswa sudah lebih baik dari siklus I. 2) Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Iqamah tahun 2017, dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Pada Peserta Didik Kelas VIII Mts Negeri 1 Makassar” Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar akidah akhlak pada peserta didik kelas VIII MTsN I Makassar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-5 MTsN I Makassar yang berjumlah 40 orang. Fokus dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar akidah akhlak. Prosedur penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi/ evaluasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yaitu panduan observasi dan instrument tes. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Hasil penelitian yaitu (1) mencapai nilai ideal, (2) menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari skor rata-rata peserta didik dari 65,5% meningkat menjadi 85% .¹⁴

¹³ Ipa, "Penerapan model pembelajaran *The power of two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs DDI I Kota Palopo" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018).

¹⁴ Nur Iqamah. "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* pada Peserta Didik Kelas VIII adrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Makassar" Skripsi.(2017)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dipta Asti Pratiwi tahun 2022, dengan judul skripsi “Penerapan Strategi *The Power Of Two* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas 4 MIN 11 Bandar Lampung”. Tujuan pada penelitian untuk mengetahui penerapan strategi *The Power Of Two* dalam meningkatkan aktivitas belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV sebanyak 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan-penerapan strategi *The Power Of Two* dapat dilakukan dengan baik terbukti dari hasil rata-rata aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 65,6%, pada siklus II menjadi 68,7% dan pada akhir siklus III mengalami peningkatan menjadi 77,5%.¹⁵
4. Rayhan Abizar Al Ghiffari, Skripsi, 2021. Dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT" Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen, Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh signifikan metode the power of two terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Dharma Karya UT?”. Hasil dari

¹⁵ Dipta, "Penerapan strategi *The power of two* dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas 4 MIN 11 Bandar Lampung" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

penelitian ini adalah: penggunaan metode *the power of two* terhadap hasil belajar IPS berpengaruh pada siswa kelas V SD Dharma Karya UT. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai rata-rata posttest hasil belajar IPS pada kelas eksperimen yaitu 94, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 87. Hasil posttest tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode *the power of two* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional ($94 > 87$). Hasil posttest tersebut diperkuat dengan hasil pengolahan data menggunakan uji hipotesis (uji-t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0. dari perhitungan tersebut memperoleh nilai (Sig. (2-tailed)) $> 0,05$ yaitu $0,007 < 0,025$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji hipotesis (uji-t) tersebut menunjukkan hasil akhir bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *the power of two* terhadap hasil belajar IPS.¹⁶

5. Riska Wahyu Rahma Devi, Skripsi, 2015. Dengan judul "Penerapan Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat (Studi kasus di MTsN Pagu Kediri)" Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode *The Power of Two* dalam upaya meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok

¹⁶ Reyhan, "Pengaruh Metode Pembelajaran *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021

Menginfakkan Harta Diluar Zakat kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri? (2) Bagaimana hasil metode *The Power of Two* dalam upaya meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Materi Pokok Menginfakkan Harta Diluar Zakat kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri?. Hasil dari fokus penelitian tersebut yaitu: (1) Penerapan metode *The Power of Two* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada materi pokok menginfakkan harta di luar zakat kelas VIII F di MTsN Pagu Kediri dilakukan dalam 2 siklus yang dilaksanakan dalam 4 pertemuan. Metode *The Power of Two* ini diterapkan di kelas VIII F dengan jumlah subjek peserta didik 44 siswa. Tiap-tiap siklus pada penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II dalam penelitian ini peneliti mengadakan ulangan harian sebagai alat ukur keberhasilan penerapan metode pembelajaran *The Power of Two* (2) Pada penelitian tindakan ini nilai rata-rata siswa pada pra siklus yang menggunakan metode konvensional 70,45 sedangkan pada siklus I mencapai 84,77 dan siklus II 89,77 dan pada akhir evaluasi ulangan harian nilai rata-rata siswa 90,23. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih pada materi pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat di kelas VIII F MTsN Pagu Kediri.¹⁷

¹⁷ Riska, "*Penerapan Metode The Power Of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat (Studi kasus di MTsN Pagu Kediri)*" (Skripsi: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ipa Surayya Al-Jawad	2018	Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs DDI 1 Palopo	Penelitian membahas penggunaan model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dan menggunakan variabel bebas model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> , menjadikan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai objek penelitian.	Penelitian yang sudah dilakukan meneliti Tingkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus.
2	Nur Iqamah	2017	Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Power Of Two</i> Pada Peserta Didik Kelas VIII Mts Negeri 1 Makassar	Penelitian membahas penggunaan model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dan menjadikan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai objek penelitian. Menjadikan Hasil Belajar Akidah Akhlak sebagai	Penelitian yang sudah dilakukan meneliti Tingkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus.

				variabel bebas	
3	Dipta Asti Pratiwi	2020	Penerapan Strategi <i>The Power Of Two</i> dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas 4 MIN 11 Bandar Lampung	Penelitian membahas penggunaan model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dan menggunakan variabel bebas model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> , menjadikan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai objek penelitian.	Penelitian yang sudah dilakukan meneliti Tingkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus.
4	Rayhan Abizar Al Ghiffari	2021	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>The Power of Two</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT	Penelitian membahas Metode Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dan menggunakan variabel bebas Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	Penelitian yang sudah dilakukan meneliti Pengaruh Metode Pembelajaran <i>The Power of Two</i> , menjadikan mata pelajaran IPS sebagai objek penelitian, menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen,
5	Riska	2015	Penerapan	Penelitian	Penelitian

	Wahyu Rahma Devi		Metode <i>The Power Of Two</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat (Studi kasus di MTsN Pagu Kediri	membahas Metode Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dan menggunakan variabel bebas Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	yang sudah dilakukan meneliti peningkatan Hasil Belajar Siswa menjadikan Materi Pokok Menginfakkan Harta Di Luar Zakat sebagai objek penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus.
--	------------------------	--	--	--	--

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Dengan demikian persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan terdapat pada.

1. Metode penelitian dan analisis deskriptif

Sedangkan perbedaannya yakni

1. Subyek penelitian
2. Obyek penelitian
3. Karakteristik siswa

Untuk mencari suatu kelemahan dalam sebuah penelitian terdahulu mungkin sangat sulit dikarenakan setiap penulis memiliki kemampuan dan metode yang berbeda-beda. Namun, peneliti disini hanya bisa menyimpulkan persamaan dan perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu sesuai dengan apa yang sudah peneliti baca dan pahami

B. Kajian Teori

1. Metode *The power Of Two*

a. Pengertian Metode *The power Of Two*

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Istilah strategi mula-mula dipakai dikalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan navigasi pasukan ke dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Dewasa ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk bidang ilmu pendidikan. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *A plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal.*¹⁸

Jadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan *the power of two* artinya menggabung kekuatan dua orang. Menggabung kekuatan dua orang dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua

¹⁸ Rapanta, Chrysi, et al. "Online university teaching during and after the Covid-19 crisis: Refocusing teacher presence and learning activity." *Postdigital science and education* 2 (2020): 925.

atau *lima* orang (peserta didik). Kegiatan ini dilakukan agar muncul sinergi itu yaitu dua orang atau lebih tentu lebih baik daripada satu.¹⁹

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* termasuk kegiatan belajar dalam kelompok kecil dimana siswa saling bekerja sama dan bertukar pendapat dengan teman yang lain untuk mencapai kompetensi dasar. Hal ini bisa memaksimalkan proses belajar siswa dalam memahami materi dan meminimalkan kesenjangan antar siswa satu dengan yang lain sehingga terjalin hubungan komunikasi yang baik.

Metode *the power of two* merupakan turunan dari metode *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif). Metode *Coperative Learning* tersebut merupakan perpaduan antara *teacher centered* (berpusat pada guru) dan *student centered* (berpusat pada siswa). Metode ini bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah:

- 1) Kebiasaan belajar aktif pada diri siswa
- 2) Rasa tanggung jawab individu dan kelompok siswa
- 3) Kemampuan dan keterampilan bekerja sama antar siswa
- 4) Keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud metode *the power of two* adalah metode pembelajaran dengan menggunakan 2 orang atau lebih kekuatan siswa untuk saling bertukar pikiran untuk

¹⁹ Nur Iqamah. "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* pada Peserta Didik Kelas VIII adrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Makassar" Skripsi.(2017) : 12

menemukan jawaban yang diharapkan atau memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi,

b. Langkah-langkah Metode *The power Of Two*

Langkah-langkah Metode *The power Of Two* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuat satu pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator mata pelajaran,
- 2) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berfikir tentang jawaban pertanyaan tersebut,
- 3) Guru membagikan kertas kepada peserta didik untuk menulis jawaban atas pertanyaan tadi,
- 4) Guru memerintahkan peserta didik untuk berpasang-pasangan dua orang guna mendiskusikan jawaban terbaik atas pertanyaan tadi,
- 5) Peserta didik menuliskan jawaban hasil diskusi mereka di lembar kertas baru.
- 6) Guru memeriksa hasil kerja peserta didik,
- 7) Guru menyampaikan jawaban atas pertanyaan tadi,
- 8) Guru memberi kesimpulan, mengklarifikasikan dan memberi tindakan.²⁰

c. Tujuan Metode *The power Of Two*

Tujuan ini akan dapat dicapai dengan baik apabila penerapan strategi ini memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yang

²⁰ Arbain Nurdin, "Pembelajaran Al-Qur'am Hadis di Madrasah" (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 47-48

menunjang keberhasilan belajar dengan efektif, efisien dan menarik. Metode *the power of two* mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).
- 2) Untuk meningkatkan belajar kolaboratif.
- 3) Agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok.
- 4) Meminimalkan kegagalan
- 5) Meminimalkan kesenjangan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.²¹

d. Keunggulan dan Kekurangan Metode *The power Of Two*

Setiap metode pembelajaran selalu memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan di dalamnya. Seperti halnya metode pembelajaran *The Power of two* ini pun juga memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Yang diantaranya sebagai berikut.

1) Keunggulan Strategi Pembelajaran *The Power of Two*

Sebagai suatu metode pembelajaran, metode pembelajaran *the power of two* ini mempunyai beberapa keunggulan diantaranya:

- a) Siswa tidak terlalu menggantungkan guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri,

²¹ Al Ihwanah, 2016, *Strategi The Power of Two dan Implikasinya terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*, TARBIYATUNA, Vol. 7 No. 1 Juni, hal. 107

menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain.

- b) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan dengan membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan orang lain.
- c) Membantu anak agar dapat bekerja sama dengan orang lain, dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.
- d) Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- e) Meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.
- f) Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

2) Kelemahan Strategi Pembelajaran *The Power of Two*

Di samping memiliki keunggulan, strategi pembelajaran *the power of two* juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a) Kadang-kadang bisa terjadi adanya pandangan dari berbagai sudut bagi masalah yang dipecahkan, bahkan mungkin pembicaraan menjadi menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.

- b) Dengan adanya pembagian kelompok secara berpasangpasangan dan *sharing* antar pasangan membuat pembelajaran kurang kondusif.
- c) Dengan adanya kelompok, siswa yang kurang bertanggung jawab dalam tugas, membuat mereka lebih mengandalkan pasangannya sehingga mereka bermain-main sendiri tanpa mau mengerjakan tugas.

2. Kemampuan Berfikir Kritis

a. Pengetian Berfikir Kritis

Secara sederhana, berfikir merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan pikirannya untuk menghasilkan sebuah pikiran. John Dewey mengatakan bahwa pikiran ialah segala sesuatu yang masuk dalam pikiran kita dan segala sesuatu yang ada di kepala kita. Pikiran semacam itu dapat dipicu oleh atau dengan observasi yang kita lakukan, sesuatu yang kita baca, atau yang ada dalam ingatan kita.²²

Berfikir juga dapat didefinisikan sebagai proses eksplorasi pengalaman yang dilakukan secara sadar dalam mencapai suatu tujuan. Tujuan ini mungkin berbentuk pemahamn, pengambilan keputusan, perencanaan, pemecahan masalah tindakan dan penilaian. Arti lain dari kegiatan berfikir, yakni 1) berfikir adalah proses yang

²² Herman Yosep Sunu Endrayanto, *Strategi Menilai Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi (HOTS)* (Yogyakarta: PT Kanisius,2021), 14

melibatkan operasi mental seperti induksi, deduksi, klasifikasi, dan penalaran. 2) berfikir adalah proses secara simbolik menyatakan (melalui bahasa) suatu obyek nyata atau kejadian dan penggunaan pernyataan simbolik itu untuk menemukan prinsip-prinsip yang esensial tentang obyek atau kejadian itu; dan 3) berfikir adalah kemampuan untuk menganalisis, mengkritik, dan mencapai kesimpulan berdasar pada inferensi atau pertimbangan yang seksama.²³

Sementara kata kritis, secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *krites* (turunan kata *critikos*) yang berarti orang yang memberikan pendapat beralasan atau analisis, pertimbangan nilai, interpretasi, atau pengamatan. Adapun berfikir kritis berarti suatu proses dimana segala pengetahuan dan keterampilan dikerahkan untuk memecahkan permasalahan yang muncul, mengambil keputusan, menganalisis semua asumsi yang muncul dan melakukan investigasi atau penelitian berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh sehingga menghasilkan informasi atau simpulan yang diinginkan.²⁴

Izhab mengartikan berfikir kritis sebagai suatu proses mental untuk menganalisis informasi. Informasi yang dimaksud didapatkan melalui

²³ Andi Muhammad Iqbal Akbar asfar, Muhammad Arifin Ahmad, dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan High Order Thinkiing Skills* (Bandung: Media Sains Indonesia.2021).14-15

²⁴ Yoki Ariyana, dkk, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi* (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud,2018), 12

pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan membaca.²⁵ Jadi berfikir kritis adalah kemampuan mengasah atau menjabarkan suatu informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar menjadi suatu pengetahuan yang lebih luas, mudah dipahami dan dicerna dengan baik. Berikut definisi dari berfikir kritis menurut beberapa tokoh.²⁶

1) John Dewey

Dewey mengartikan berfikir kritis sebagai pertimbangan yang aktif, terus menerus, dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja. Keyakinan atau bentuk pengetahuan ini dikaji dengan mencari alasan-alasan yang mendukung suatu kesimpulan. Disini Dewey menekankan karakter kritis pada keaktifan seorang dalam berfikir. Secara singkat dapat dikatakan, orang berfikir kritis tidak diam dan tidak menerima begitu saja apa yang didapat dari luar dirinya, melainkan

b. Tujuan Berfikir Kritis

Menurut Elaine B. Johnson dalam bukunya *Contextual Teaching and Learning* bahwa seseorang yang berpikir kritis tidak menerima begitu saja suatu cara mengerjakan sesuatu hanya karena selama ini memang begitulah cara mengerjakannya dan mereka juga tidak menganggap suatu pernyataan benar hanya karena orang lain

²⁵ Pratiwi Bernadetta Purba, dkk., *Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi* (Medan: Yayasan Kita Menuis, 2022), 75

²⁶ Kasdin Sihotang, *Berfikir Kritis: Kecakapan Hidup di Era Digital* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019), 36-37

membenarkannya. Mereka akan mengevaluasi pemikiran tersirat dari apa yang mereka dengar atau baca dan mereka meneliti proses berpikir mereka sendiri saat menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan, atau mengembangkan suatu proyek.²⁷

Berpikir kritis dimaksudkan untuk menggali kejelasan dengan mempertanyakan segala hal yang berhubungan dengan informasi yang diperoleh secara detail sehingga ditemukan kebenaran atas informasi yang disampaikan dan menghasilkan kesimpulan secara objektif.²⁸ Keterampilan berpikir kritis seperti ini sangat berperan penting dalam mempersiapkan siswa agar menjadi pemecah masalah yang baik dan mampu membuat keputusan maupun kesimpulan yang matang serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.²⁹ Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman tersebut yang kemudian akan mengungkap makna di balik suatu hal atau kejadian.

c. Karakteristik Berfikir Kritis

Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk mengenali masalah dengan lebih tajam, menemukan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, mengumpulkan informasi yang relevan, serta mengenali asumsi dan nilai-nilai yang ada di balik

²⁷ Elaine, B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning*, 187-188.

²⁸ Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), 132.

²⁹ Yoki Ariyana, dkk., *Buku Pegangan Pembelajaran*, 13.

keyakinan, pengetahuan, maupun kesimpulan. Barry K. Beyer menjelaskan karakteristik lain yang berkaitan dengan berpikir kritis, diantaranya yakni:

1) Watak (dispositions)

Seseorang yang berpikir kritis memiliki sikap skeptis (tidak mudah percaya), sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

2) Kriteria (criteria)

Dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai ke arah sana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Meskipun sebuah argumen dapat disusun dari berbagai sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, teliti, tidak bias, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang.

3) Argumen (argument)

Argumen adalah pernyataan yang dilandasi oleh data. Namun, secara umum argumen bisa diartikan sebagai alasan yang

dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan. Keterampilan berpikir kritis akan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen.

4) Pertimbangan atau pemikiran (reasoning)

Reasoning berarti kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.

5) Sudut pandang joint of view)

Sudut pandang merupakan cara pandang yang digunakan untuk menafsirkan sesuatu dan yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berpikir kritis akan memandang atau menafsirkan sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

6) Prosedur penerapan kriteria procedures for applying criteria)

Prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

Nickerson memaparkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan tampak sebagai berikut.³⁰

³⁰ Anita Lie, dkk., *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* (Yogyakarta: Kanisius, 2020), 38-39.

- 1) Menggunakan bukti dalam penyampaian gagasannya dan tidak memihak.
- 2) Mengorganisasikan pikiran dan membicarakannya secara koheren dan ringkas.
- 3) Mampu membedakan antara logika yang valid dan inferensi yang tidak valid.
- 4) Mampu menunda pertimbangan bila bukti yang diperoleh belum mendukung keputusan yang akan ditentukan.
- 5) Memahami perbedaan antara menalar dan rasionalisasi.
- 6) Mencoba mengantisipasi konsekuensi yang mungkin muncul dari tindakan alternatif.
- 7) Memahami ide dari derajat kepercayaan.
- 8) Melihat secara mudah kesamaan dan analogi.
- 9) Mampu belajar mandiri dan memiliki minat belajar.
- 10) Menerapkan teknik penyelesaian masalah berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
- 11) Mampu menyusun permasalahan dan menyelesaikannya dengan teknik formal.
- 12) Mampu mengubah argumen verbal yang tidak relevan dan meyakinkannya dalam istilah yang penting.
- 13) Memiliki kebiasaan mempertanyakan pandangannya sendiri dan memahami asumsi kritis pada pandangan dan implikasi dari pandangan tersebut.

14) Sensitif terhadap perbedaan antara validitas keyakinan dan intensitas yang terkait dengannya.

15) Menyadari fakta bahwa pemahaman seseorang selalu terbatas.

16) Mengenali kesalahan opini sendiri, kemungkinan adanya bias pada opini tersebut, dan bahaya membobot bukti berdasar pilihan (preferensi) personal.

d. Indikator Berfikir Kritis

Indikator berpikir kritis menurut Robert Ennis, diantaranya adalah sebagai berikut:³¹

1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*) meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan.

2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*) meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi.

3) Penarikan kesimpulan (*inference*) meliputi: menyusun dan memonitor deduksi, menyusun dan memonitor induksi, serta menyusun dan memonitor hasilnya.

³¹ Feriyanto dan Rizky Oktaviana, *Buku Ajar Matematika Berbasis Literasi dan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), xiii.

- 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*) meliputi: mengidentifikasi istilah, mempertimbangkan definisi, dan mengidentifikasi asumsi.
- 5) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*) meliputi: menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

3. Materi Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan agama Islam yang membahas ajaran Islam dari segi Akidah dan Akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, menyakini ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari³².

b. Materi Akidah

Akidah Akhlak membahas masalah ketuhanan yang secara terperinci di kenal dengan rukun Iman yang terdiri dari enam bagian yaitu³³:

1) Iman kepada Allah

Iman secara umum dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan dalam hati, diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan

³² Aini, Kuni Baridah, Moh Sutomo, and Mashudi Mashudi. "Analisis dan desain pembelajaran merdeka belajar pada mata pelajaran PAI." *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.2 (2022): 78

³³ Hawwa, Said. *al-Islam*. Gema Insani, 2020. 13

dengan amal perbuatan. Esensi dari iman kepada Allah adalah pengakuan tentang keesaan Allah, tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dasar-dasar Iman kepada Allah adalah sebagai anak muslim adalah menanamkan akidah tauhid dalam diri anak sejak kecil, menjaga fitrah anak dari penyimpangan akidah dari kesyirikan, membiasakan anak meminta pertolongan Allah SWT.

2) Iman kepada malaikat Allah

Malaikat adalah makhluk Allah SWT yang diciptakan dari cahaya, ia tidak dapat dilihat atau dindrai dengan panca indera manusia. Namun demikian ia tetap ada dan melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh Allah SWT. malaikat juga makhluk Allah SWT yang tidak pernah melanggar perintah Allah. Malaikat memiliki beberapa sifat diantaranya selalu bertasbih kepada Allah siang malam tidak pernah berhenti, suci dari sifat manusia dan jin, selalu takut dan taat kepada Allah, tidak pernah berbuat maksiat, mempunyai sifat malu, bisa terganggu dengan bau tidak sedap, anjing, dan patung, tidak makan, tidak minum, mampu mengubah wujudnya, memiliki kekuatan dan kecepatan cahaya.

3) Iman kepada kitab-kitab Allah

Allah telah mengutus para Rasul-Nya untuk menurunkan pula kitab-kitab sebagai pedoman hidup manusia. Adapun sejumlah kitab yang wajib diketahui dan diimani ada 4 macam

yaitu : *Zabur, Taurat, Injil, Al-Qur'an*. Kitab-kitab ini memuat berbagai hal, terutama menyangkut penyampaian risalah ketauhidan Allah SWT.

4) Iman kepada Rasul Allah

Rasul yang berarti utusan mengandung makna manusia-manusia pilihan yang menerima wahyu Allah dan bertugas untuk menyampaikan isi wahyu (berita gembira dan berita peringatan) kepada tiap-tiap umatnya

5) Iman kepada hari kiamat

Keyakinan dan kepercayaan akan adanya hari akhir memberikan suatu pelajaran bahwa semua yang bernyawa terutama manusia akan mengalami kematian dan dibangkitkan kembali untuk mempertanggung jawabkan segala amal perbuatan yang dilakukan dahulu di dunia.

6) Iman kepada Qada dan Qadar Allah

Qadha dalam arti kehendak dan perintah. *Qadar* berarti batasan, menetapkan ukuran. Atau secara sederhana *qadha* ketetapan Allah yang telah ditetapkan (tetapi tidak diketahui) sedangkan *qadar* adalah ketetapan yang sudah terbukti (diketahui sudah terjadi). Iman kepada *Qadha* dan *Qadar* memberikan pemahaman bahwa kita wajib menyakini dan kemahakuasaan Allah sebagai satu-satunya dzat yang memiliki otoritas tunggal dalam

menurunkan dan menentukan ketentuanapa saja bagi mahluk ciptaan-Nya.

Keenam ajaran pokok Islam tersebut dimaksud agar nilai keimanan kepada manusia mempunyai kesatuan dalam memahami ma'rifat sebagai inti dari aqidah. Aqidah yang mantap dapat menimbulkan akhlak yang terpuji. Ketetapan tersebut disebutkan dalam firman Allah Q.S An Nisa ayat 136 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ
الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
فَعَدُوٌّ ضَلَّ سُلَالًا بَعِيدًا ۝ ١٣٦

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah, Rasul-nya dan kepada kitab (Al-Quran) yang Allah turunkan kepada Rasul-nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.Q.S. An-Nisa : 136³⁴

Berdasarkan ayat diatas, dapat kita ketahui bahwa orang

yang beriman harus menambah keimanannya agar semakin tenang dan yakin. Karena ketika beriman kepada Allah maka kita juga harus beriman kepada malaikat, kitab, nabi, hari kiamat yang ketetapan Allah SWT. Apabila kita sudah beriman kepada enam pokok ajaran tersebut maka kita akan selamat dan tidakakan tersesat.

³⁴ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan (Jakarta, Kementerian Agama, 2019) 134

Materi pelajaran guru mata pelajaran Akidah Akhlak, diharapkan dapat menyajikan pendidikan terhadap anak didik dalam menempuh dan menelusuri berbagai kehidupan yang terbelit-belit dalam hal memantapkan keyakinan, serta bertujuan untuk memiliki dan memperbaiki akhlak atau budi pekerti yang biasa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari³⁵.

c. Materi Akhlak

1) Akhlak Kepada Allah

Yang dimaksud dengan akhlak terhadap Allah atau pola hubungan manusia dengan Allah Swt, adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah Swt sebagai khaliq. Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah.

Sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. Pertama, karena Allah yang telah menciptakan manusia. Kedua, karena Allah yang telah memberikan perlengkapan panca indera, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada manusia. Ketiga, karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Keempat, Allah yang telah memuliakan manusia

³⁵ Rafsanjani, Toni Ardi, and Muhammad Abdur Razaq. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara." *Profetika: Jurnal Studi Islam* (2019): 24

dengan diberikannya kemampuan untuk menguasai daratan, lautan dan udara.³⁶

Banyak sekali cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah, di antaranya:

a) Taqwa Kepada Allah

Orang yang bertaqwa adalah orang yang takut kepada Allah berdasarkan kesadaran, mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya, menjauhi larangan-Nya dan takut terjerumus kedalam perbuatan dosa. Orang yang bertaqwa akan selalu membentengi diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridhoi Allah SWT, bertanggungjawab terhadap perbuatan dan tingkah lakunya, serta memenuhi kewajibannya.³⁷

Bertakwa kepada Allah, seperti: menunaikan shalat fardlu 5 waktu, menunaikan puasa pada bulan Ramadhan dan menjauhi semua yang dilarang-Nya, seperti: tidak berjudi dan sebagainya.

b) Cinta dan Ridha kepadanya

Cinta adalah kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut hatinya kepada apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang. 14 Bagi seorang mukmin, cinta pertama dan

³⁶ Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam, 179.

³⁷ M. Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 361.

utama sekali diberikan kepada Allah SWT. Allah lebih dicintainya daripada segala-galanya.

Sejalan dengan cinta, seorang Muslim haruslah dapat bersikap ridha dengan segala aturan dan keputusan Allah. Artinya dia harus dapat menerima dengan sepenuh hati, tanpa penolakan sedikitpun, segala sesuatu yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, baik berupa perintah, larangan ataupun petunjuk-petunjuk lainnya.

Orang yang ridha dengan Allah ia akan rela menerima Qodho dan qodar Allah terhadap dirinya. Dia akan bersyukur atas segala kenikmatan dan akan bersabar atas segala cobaan. Demikian sikap cinta dan ridha kepada Allah SWT. Dengan cinta kita mengharapkan ridho-Nya dan dengan ridho kita mengharapkan cinta-Nya.³⁸

c) Bersyukur

Bersyukur atas nikmat Allah tidak hanya diucapkan dengan lisan, akan tetapi juga diwujudkan dengan perbuatan, yaitu dengan menggunakan nikmat yang telah diberikan Allah dengan sebaikbaiknya.

d) Tawakal

Tawakal kepada Allah berarti menyerahkan semua urusan kita sepenuhnya kepada-Nya, sesudah melakukan usaha

³⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, 24

semaksimal yang kita sanggupi, sehingga kita benar-benar tidak mencampurinya lagi.

e) Taubat

Taubat sering didefinisikan sebagai bentuk permohonan ampun kepada Allah SWT, penyesalan mendalam atas kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan tersebut dimasa yang akan datang.

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlak sesama manusia dibagi menjadi 2 :

a) Akhlak kepada guru, kyai atau ustadz

Ada beberapa akhlak yang karimah yang harus dimiliki seorang santri kaitannya dengan hubungan dengan guru atau ustadz, antara lain adalah :

(1) Santri hendaknya mengikuti pemikiran dan jejak

ustadznnya serta tidak menerjang nasehat-nasehatnya, serta senantiasa meminta ridhonya dalam setiap kegiatannya, menjunjung tinggi dan berkhidmat kepadanya.

(2) Memandang ustadznnya dengan penuh ketulusan dan

ketakziman

(3) Memperhatikan hak guru dan tidak melupakan keutamaan dan kebaikannya serta mendoakan untuk kebaikan ustadznya.

(4) Tidak berkunjung kepada ustadz selain di tempat dan waktu yang patut, kecuali ada izin darinya.

(5) Duduk dan bersikap dengan sopan ketika berhadapan dengan ustadz, khususnya di saat kegiatan belajar mengajar.

(6) Berbicara dengan suara dan bahasa yang baik

(7) Mendengarkan semua pelajaran dan penjelasan ustadz dengan penuh kesungguhan

(8) Tidak mendahului memberikan penjelasan masalah dan tidak pula menyela pembicaraan ustadz, kecuali atas izinnya

(9) Membantu dan berbuat sebaik mungkin untuk keperluan ustadznya dan tidak berbuat sesuatu yang bisa merendahkan derajatnya.³⁹

b) Akhlak Kepada Masyarakat

Islam mendorong manusia untuk berinteraksi sosial di tengah manusia lainnya. Dorongan tersebut, baik secara tersurat maupun tersirat terdapat dalam Al-Qur'an dan

³⁹ Tamyiz Burhanuddin, Akhlak Pesantren Pandangan KH. Hasyim Asy'ari, (Yogyakarta: Ittaqa Press), 2015, 75.

Sunnah bahkan tampak pula secara simbolik dalam berbagai ibadah ritual Islam.

Untuk terciptanya hubungan baik sesama muslim dan masyarakat, setiap orang harus mengetahui hak dan kewajibannya masing-masing sebagai anggota masyarakat.⁴⁰

3) Akhlak Melalui Allah Selain Manusia

Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan ataupun benda-benda tak bernyawa. Islam melarang umat manusia membuat kerusakan di muka bumi, baik kerusakan terhadap lingkungan maupun terhadap manusia sendiri. Akhlak terhadap lingkungan yang diajarkan Al-Qur'an bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah di Bumi. Cara berakhlak terhadap lingkungan diantaranya: memelihara kelestarian lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menyayangi makhluk hidup.⁴¹

d. Fungsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak dimadrasah tsanawiyah berfungsi⁴²:

⁴⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, 205.

⁴¹ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, 189.

⁴² Jannah, Miftahul. "Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.2 (2020): 245

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada *Allah Swt* yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan, yaitu menjaga hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya demi menuju Indonesia seutuhnya.
- 4) Pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dengan pengetahuan keimanan akhlak.

Oleh karena itu, keberadaan suatu ilmu harus mempunyai fungsi atau faedah bagi manusia, termasuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian ilmu dapat menambah wawasan dalam

bertindak atau berproses, kegunaan Akidah Akhlak semata-mata untuk dapat mengetahui rahasia-rahasia disamping juga dapat diperhitungkan baik buruknya suatu langkah yang akan dijalani. M. Mustafa dalam bukunya *Akhlak Tasawuf* mengemukakan bahwa orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada tuhan semata-mata, menghasilkan kebahagiaan antara lain⁴³:

- 1) Mendapatkan tempat dalam masyarakat

⁴³ Nurhayati, Dewi, and Wahab Wahab. "Relasi Antara Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Pada Tradisi Berandep." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2019): 65

- 2) Akan disenangi orang dalam pergaulan
- 3) Akan dapat terpelihara dari hukuman yang bersifat manusiawi dan sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan.
- 4) Orang yang bertakwa dan berakhlak mendapat pertolongan dan kemudahan dalam memperoleh keluhuran, kecukupan dan sebutan yang baik
- 5) Jasa manusia yang berakhlak mendapat perlindungan dari segala penderitaan dan kesukaran.

Bekal ilmu akhlak, para siswa mengetahui batas baik dan batas buruk, sebagaimana dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan proporsinya.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami, bahwa Akidah Akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Perlu adanya pendidikan pada siswa agar dapat tumbuh kepribadian muslim terhadap siswa. Untuk itu perlu diketahui tentang pentingnya mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menumbuhkan kepribadian muslim.

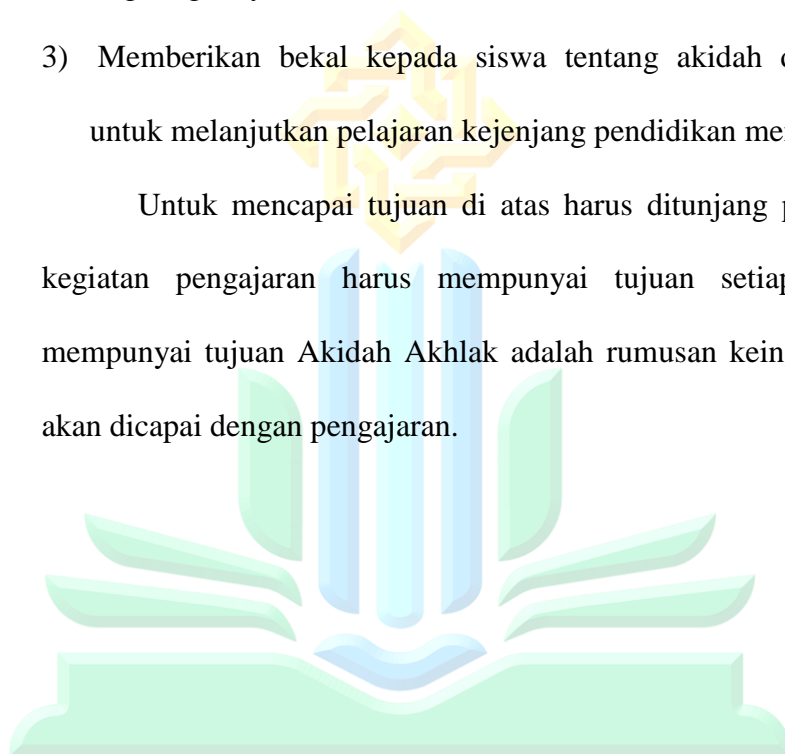
e. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Berbicara tujuan pengajaran Akidah Akhlak bahwa:

- 1) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.

- 2) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauh akhlak yang buruk, baik dalam hubungan dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya.
- 3) Memberikan bekal kepada siswa tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran kejenjang pendidikan menengah⁴⁴.

Untuk mencapai tujuan di atas harus ditunjang pengajaran, kegiatan pengajaran harus mempunyai tujuan setiap kegiatan mempunyai tujuan Akidah Akhlak adalah rumusan keinginan yang akan dicapai dengan pengajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴ Fatimatu Zahroh, Fitri, Lilis Nurteti, and S. Koswara. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL] 7.1 (2019): 37

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J Moleong⁴⁵ adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, tujuan, motivasi, tindakan dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan pemanfaatan beberapa metode ilmiah. Creswell dalam Mulyadi mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan pada latar yang alamiah. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada di balik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Studi Kasus (*Case Study*) yaitu suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif dan terfokus terhadap sebuah kasus tertentu untuk diobservasi secara tuntas dan cermat dalam tunggal ataupun kelompok.⁴⁶ Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 6

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 26

studi kasus bertujuan untuk meneliti suatu keadaan yang dialami oleh subjek penelitian secara langsung dengan pengumpulan data dan berbagai informasi dari sumber terkait *implementasi metode the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada materi akidah akhlak kelas VIII di MTs Nurul Islam Serut Panti.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus adalah peneliti meneliti objek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi. Selain itu, peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai pemahaman Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Islam Serut Panti ketika menerapkan materi pendidikan agama islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Jl. A. Yani No.86 Serut Panti. Alasan peneliti memilih lokasi di Mts Nurul Islam Serut Panti antara lain : *pertama*. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan di kecamatan Panti yang menggunakan metode *The Power Of Two*. *Kedua*, guru telah menerapkan metode *The Power Of Two* dalam pembelajaran akidah akhlak dengan tujuan untuk menyampaikan materi secara berkesan dan menarik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat peneliti lebih mudah untuk melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang dicari.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁴⁷ Subyek penelitian digunakan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti dengan tujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap yang digunakan untuk memperkaya data sehingga sesuai dengan harapan peneliti.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 216.

orang lain atau dokumen. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala MTs Nurul Islam Serut Panti (Irhason S.Pd.I)
2. Guru mata pelajaran akidah akhlak (Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S. Pd)
3. Wakakurikulum (Eva Nur Laili S. Pd)
4. Siswa kelas VIII (Dinda Mela Pratiwi, Putri Zahro Romadhoni, Diyah Puji Afkarina)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis di lokasi penelitian yang dilakukan. Dengan teknik observasi ini peneliti lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian, agar memperoleh pandangan yang menyeluruh.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif dalam mengumpulkan datanya, karena peneliti hanya sebagai pengamat saja di lapangan.⁴⁹ Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini diantaranya:

- a. Kondisi sekolah
- b. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari metode *the power of two*

⁴⁸ R Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 227

⁴⁹ R Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 227

c. Interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁰ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka karena pihak yang menjadi dimintai pendapat dan idenya.⁵¹

Adapun data yang ingin diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah :

- a. Perencanaan metode *the power of two* pada materi akidah akhlak, seperti cara menyusun silabus, dan RPP sebelum kegiatan pembelajaran
- b. Pelaksanaan metode *the power of two* pada materi akidah akhlak, seperti langkah-langkah ketika menerapkan metode *the power of two* dalam proses pembelajaran
- c. Evaluasi metode *the power of two* pada materi akidah akhlak

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian lebih dapat dipercaya apabila didukung

⁵⁰ R Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 317

⁵¹ R Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 233

dengan adanya foto-foto, tulisan-tulisan dan seni yang telah ada.⁵² Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara sebagai penguat data, serta untuk membandingkan data-data yang diperoleh melalui wawancara, dan untuk memperkuat data yang diperoleh selama proses penelitian.

Adapun data yang yang ingin diperoleh dengan kegiatan dokumentasi ini adalah:

- a. Profil, Visi dan Misi Mts Nurul Islam Serut Pant
- b. Silabus
- c. RPP
- d. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran metode *the power of*

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca.⁵³

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles, Huberman dan Saldana yaitu:⁵⁴

⁵² R Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 329

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.

⁵⁴ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 31-33.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi serta mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan temuan empirik lainnya. Dengan menggunakan data kondensasi, data menjadi lebih kuat. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, atau bahkan berbulan-bulan sehingga memperoleh data yang banyak. Letak perbedaan antara kondensasi data dengan reduksi data terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilih sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijangkau tanpa harus memilih (mengurangi) data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan juga dapat melakukan sesuatu, termasuk menganalisis data lebih mendalam berdasarkan pemahaman tertentu. Dalam penelitian ini, penyajian data dalam bentuk teks bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan ketiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud dengan mencatat penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran kumpulan catatan lapangan; metode pengkodean, penyimpanan data, dan pengambilan yang digunakan; kecanggihan peneliti; dan tenggat waktu yang diperlukan untuk dapat ditemukan.⁶⁷ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan verifikasi.. Kesimpulan ini tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan dari catatan-catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti.

F. Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁵ Ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Sedangkan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan mencari beberapa sumber untuk mendapatkan data. Triangulasi sumber berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda⁵⁶.
2. Triangulasi Teknik, yaitu mendapatkan data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menerapkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda⁵⁷. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menerapkan teknik pengumpulan data wawancara dikonfirmasi dengan data hasil observasi dan dokumentasi.⁵⁸ Misalnya data yang diperoleh dari hasil

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 241

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 363

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* 273

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 373

wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi atau dokumentasi harus sesuai. Jika ditemukan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan penelitian lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang benar.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang diteliti oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁹ Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimulai dari pengajuan judul penelitian dan latar belakang penelitian, serta mengecek secara langsung lokasi dan objek yang diteliti. Kemudian membuat matriks dan proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Yaitu tahap dimana peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁹ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 48.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber saat penelitian. Peneliti juga membuat kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁶⁰ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dan kajian teori.

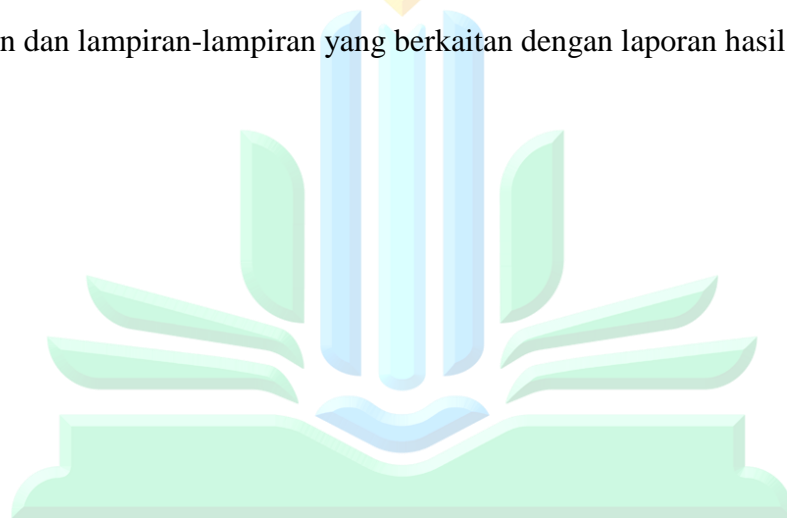
Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

⁶⁰ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data. Pada bagian ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir yang terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Islam Serut

MTs Nurul Islam berdiri THN 1985 dengan menggunakan gedung SDN Serut 02 dibawah naungan Yayasan PGRI. (namun belum sempat punya akte yayasan PGRI) sifatnya bergabung pada PGRI karena pada masa tersebut MTs Nurul Islam asalnya merupakan SMP PGRI 02. Sedangkan PGRI 01 yang berada disebelah selatan dan masih eksis hingga sekarang. Sebab SMP PGRI 01 dan 02 berada dalam satu desa serut maka PGRI 02 diganti menggunakan nama MTs Nurul Islam dibawah naungan Yayasan PGRI.

Pada Tahun 2000 MTs Nurul Islam pindah gedung ke lokasi saat ini. Selanjutnya pada tahun 2002 MTs Nurul Islam mendirikan Yayasan sendiri dengan nama Yayasan Nurul Islam. Pada situasi sekarang lebih tepatnya di Tahun 2022 dengan kondisional maka berdasarkan keputusan rapat dewan guru dan yayasan untuk lebih meluaskan perkembangan madrasah terutama yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru maka MTs Nurul Islam pindah yayasan atau yayasan Nurul Islam menghibahkan terhadap yayasan Sirojuddin, hal tersebut dilakukan dengan sebuah harapan lebih potensial perjalanan MTs Nurul Islam, selanjutnya karena Yayasan Sirojuddin di dalamnya ada jengjang pendidikan Paut, Ra, MI dan Diniyah Miftahul ulum.

Sehingga Yayasan Sirojuddin mengelola unit pendidikan .

- a. PAUD Miftahul Ulum 01
- b. MI Mitahul ulum 01
- c. MADIN Miftahul ulum
- d. MTs Nurul Islam .

MTs Nurul Islam yang kini berada dalam naungan Yayasan Sirojuddin, keberadaannya membantu pemerintah dalam memberikan pengetahuan terhadap lingkungan masyarakat sekitar, mengingat dalam lingkungan tersebut belum ada lembaga pendidikan yang berperan secara kompetitif untuk terus memajukan pendidikan yang berdasarkan ajaran agama dengan nuansa keislaman.

MTs Nurul Islam beralamatkan di Jln. Ahmad yani No 86 Serut Kecamatan Panti yang didirikan sejak tahun 1985. pada awal mula pendirian MTs Nurul islam menempati gedung sekolah dasar terdekat yang selanjutnya dibangun gedung secara mandiri dengan kapasitas lebih besar, sehingga hingga sampai saat ini sekolah tersebut dapat berkembang dengan baik.

Ditinjau dari segi geografis dan akademi, keberadaan MTs tersebut memiliki nilai yang sangat strategis, yang mana lokasi tersebut lebih mudah dijangkau oleh masyarakat umum dan terletak dikawasan jantung desa dan berdekatan dengan gedung pelayanan masyarakat lainnya.⁶¹

⁶¹ Dokumentasi, Profil MTs Nurul Islam, Jember, 12 Januari 2023

2. Identitas sekolah

- a. Nama Madrasah : MTsS Nurul Islam
- b. NPSN : 20581528
- c. Status Akreditasi : Terakreditasi B
- d. Alamat Lengkap : Jln. Ahmad Yani No. 86 Desa Serut
Kecamatan Panti Kabupaten Jember
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. No. SK. Pendirian : L.M/3/898/B/1985
- g. Tanggal SK Pendirian : 03-02-1985
- h. No. SK. Pendirian : MTsS/09.0088/2016
- i. Tanggal SK Pendirian : 02-08-2016⁶²

3. Visi dan Misi Sekolah

VISI :

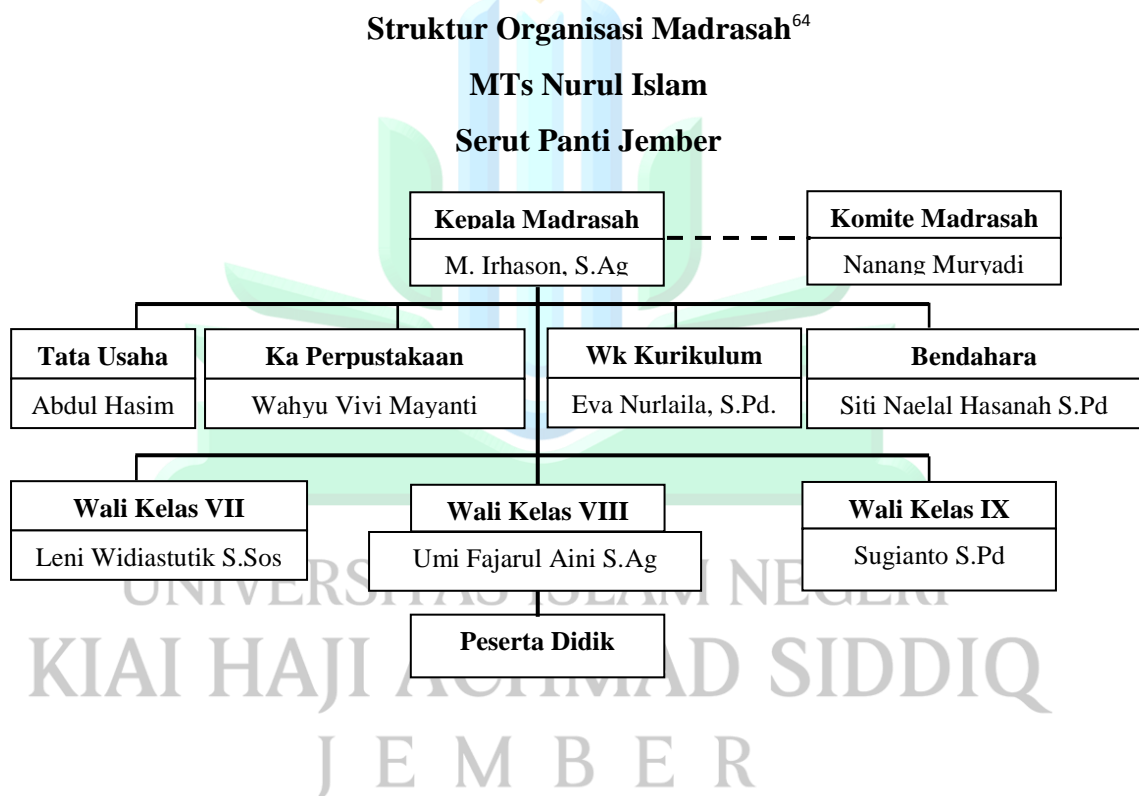
“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah,
Berintelektual, Dan Memiliki Kepedulian Sosial Serta Berbudaya”

MISI :

- a. Meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan ajaran Islam seutuhnya sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui pembinaan keagamaan dan pembiasaan;

⁶² Dokumentasi, Profil MTs Nurul Islam, Jember, 12 Januari 2023

- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik yang berdaya saing tinggi serta berwawasan dan berdisiplin tinggi melalui bimbingan intensif akademik dan non akademik;
 - c. Membangun dan menciptakan semangat gotong royong, saling tolong menolong, ramah, santun, toleran dan peduli terhadap sesama di lingkungan madrasah dan sekitarnya;
 - d. Menumbuh kembangkan nilai-nilai budaya lokal yang islami;⁶³
4. Struktur Organisasi



⁶³ Dokumentasi, Profil MTs Nurul Islam, Jember, 12 Januari 2023

⁶⁴ Dokumentasi, Profil MTs Nurul Islam, Jember, 12 Januari 2023

5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik⁶⁵

a. Keadaan Pendidik

**Daftar Nama Guru Dan Tenaga Pendidikan
MTs Nurul Islam Panti Kabupaten Jember
Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Muhammad Irhasan S.Ag	-	Kepala sekolah
2	Leni Widiastutik S.Sos	-	Guru PKN Guru IPS
3	Sugianto S.Pd	-	Guru IPA Guru Prakarya
4	Siti Naelal Hasanah S.Pd	-	Guru Matematika
5	Umi Fajarul Aini S.Ag	-	Guru Bahasa Indonesia
6	Eva Nur Laili S. Pd.I	-	Guru Bahasa Inggris
7	Wahyu Vivi Mayanti Oktaviana S.Pd	-	Guru Akidah Akhlak Guru Qur'an Hadist
8	Hilmi azizi M.Pd	-	Guru Bahasa Inggris
9	M. Nur Kholis S.Pd	-	Guru SKI OPS EMIS
10	Abdul haki	-	Petugas Kebersihan

b. Keadaan Peserta Didik

**Daftar Nama Siswa-siwi Kelas VIII MTs Nurul Islam Panti
TAHUN AJARAN 2022/2023**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Dinda Mela Pratiwi	P
2	Faizatul Mukarromah	P
3	Nur Hasanah	P
4	Putri Zahro Romadhoni	P
5	Abdul Muid	L
6	Ahmad Faisal	L
7	Andi Rusdianto	L
8	Diyah Puji Afkarina	P
9	Haikal Zauqiyah Bani Adam	L

⁶⁵ Dokumentasi, Profil MTs Nurul Islam, Jember, 12 Januari 2023

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sajian dari hasil penelitian yang telah diperoleh selama masa penelitian yang berpedoman terhadap hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui triangulasi sumber serta triangulasi teknik, sehingga bentuk dari triangulasi tersebut dapat menghasilkan berbagai data penghubung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan maksud dari penelitian yang telah dilaksanakan dan memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya yang berhubungan dengan “Implementasi Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti” yang selanjutnya menjadi jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian sehingga dapat diambil langkah kongkrit demi memajukan dunia pendidikan, dengan fokus permasalahan sebagai berikut;

1. Perencanaan Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti

Sebelum melaksanakan pembelajaran dalam kelas, setiap pendidik dituntut untuk dapat merencanakan terlebih dahulu terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan berdasarkan Silabus yang telah dirancang sebelumnya, terkait hal tersebut peranan guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan yang sangat penting untuk dapat merancang rencana pembelajaran sebaik mungkin sehingga dapat

mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien dan disesuaikan atas ketersediaan sarana serta prasarana yang tersedia dan memadai dalam lingkungan sekolah.

MTs Nurul Islam merupakan lembaga pendidikan yang sangat menghargai setiap proses pembelajaran, sehingga setiap langkah yang hendak diambil sudah terlebih dahulu melalui proses perencanaan, dengan harapan setelah pelaksanaan tersebut dapat memperoleh hasil yang sudah direncanakan sebelumnya dan harus tercapai oleh setiap siswa yang mengikuti proses dari pembelajaran tersebut, sedang hal tersebut sudah terencana dengan baik dan tertuang dalam Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru

a. *Elementary Clarification* (Penjelasan Sederhana)

Perencanaan menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan sebuah tindakan yang hendak dilaksanakan dalam hal

ini perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga dapat menetapkan berbagai indikator yang hendak dicapai setelah pelaksanaan kegiatan tersebut, bentuk dari perencanaan yang telah disusun tersebut hendaknya menjelaskan secara sederhana terkait dengan langkah-langkah yang akan dilaksanakan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain terutama bagi penyusun rencana tersebut.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan aktifitas guru yang ada di MTs Nurul Islam Serut Panti yang telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sederhana dan mudah dipahami. Berikut adalah pemaparan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan terkait dengan perencanaan metode pembelajaran menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa, Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Irhason, S. Ag selaku Kepala MTs Nurul Islam sebagai berikut;

“Dalam setiap pembelajaran tentu sudah melalui tahapan proses perencanaan yang telah dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran terkait, dan hal tersebut juga sudah saya periksa sebelumnya, sehingga diharapkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari pembelajaran tersebut, jadi dalam setiap pembelajaran sudah harus direncanakan metode apa yang sesuai dan akan diterapkan dalam pembelajaran tersebut, jadi tidak semua pembelajaran menggunakan 1 metode yang sama, untuk mencapai tahap berfikir kritis tentu harus ada penjelasan secara sederhana yang dapat menganalisa sebuah argumen, dan memfokuskan sebuah pertanyaan sehingga dapat dijelaskan dengan mudah”⁶⁶

Setiap guru dalam proses pembelajaran dikelas telah melalui tahapan perencanaan dengan berbagai metode serta strategi yang mereka miliki dan ketahui secara tersendiri yang kemudian dapat diaplikasikan dalam setiap tahapan proses pembelajaran. Kecerdasan siswa secara intelektual dapat menuntut siswa untuk dapat berfikir secara kritis baik di dalam kelas ataupun diluar

⁶⁶ Irhason, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

kelas, dengan perbedaan tingkat kecerdasan antar siswa, maka dalam upaya memperoleh pemahaman serta mengembangkan kecerdasan dalam setiap diri siswa sehingga hampir sama antara yang satu dengan siswa lain maka terpilihlah *metode the power of two* untuk menyamaratakan persepsi yang ada dan dapat berfikir kritis, tingkat pertama dalam tahap berfikir kritis yakni membutuhkan penjelasan secara sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami terkait dengan pernyataan atau pertanyaan diajukan.

Peneliti melaksanakan pengamatan pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 08:45 WIB. Guru menyiapkan materi terkait dengan pembelajaran yang akan diajarkan menggunakan metode terpilih, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh guru terhadap siswa yang kemudian untuk dikerjakan atau dijawab dalam sebuah tulisan. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk *halaqoh* atau kelompok kecil yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk mendiskusikan hal terkait atas pertanyaan yang telah dijawab sebelumnya. Yang mana keseluruhan rencana tersebut sudah tertera dalam silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dalam berfikir dan dan membuat siswa dapat berfikir kritis⁶⁷.

⁶⁷ Observasi, Pembelajaran di kelas, Jember. 12 Januari 2023

Hasil dari wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi perencanaan *metode the power of two* yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran akidah akhlak



Gambar 4.1 Penjelasan Sederhana⁶⁸

Selanjutnya hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S. Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, yang mengungkapkan sebagai berikut;

“Tentunya segala hal yang akan dilaksanakan dalam setiap pembelajaran sudah melalui tahapan perencanaan terlebih dahulu, hal itu juga sesuai dengan anjuran dari pemerintah, awalnya memang akan terasa berat dan ribet, namun apabila telah tersusun dengan rapi akan sangat membantu dalam setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Seperti halnya metode apa yang akan dilaksanakan, dalam hal ini metode *the power of two* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa”⁶⁹

Dalam pengembangan kecerdasan intelektual yang ada dalam diri siswa tidak hanya terfokus pada kecerdasan berfikir

⁶⁸ Dokumentasi, Pelaksanaan pembelajaran metode *the power of two*, Jember. 12 Januari 2023

⁶⁹ Vivi, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

semata, namun didalamnya juga terdapat upaya pengembangan kecerdasan untuk dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik yang kemungkinan dihadapi oleh siswa sehingga dapat terbiasa dengan mudah memecahkan permasalahan yang ada, serta pengembangan berfikir kreatif serta kritis, sehingga akan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang lebih baik.

Selanjutnya hal tersebut diperkuat oleh ungkapan dari Ibu Eva Nur Laili S. Pd selaku Waka Kurikulum, yang mengungkapkan bahwa

“Kepala madrasah selalu menekankan terkait adanya perencanaan dalam setiap kegiatan, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga nampak lebih jelas bagaimana, maksud dan tujuan adanya pembelajaran tersebut, bahkan alat serta metode yang akan dipakai”⁷⁰

Dengan perencanaan yang telah tersusun sebelum terlaksananya kegiatan dapat menjadi acuan selama pelaksanaan pembelajaran, maka akan lebih memperjelas upaya dan hasil yang

akan diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran tersebut dalam hal ini kemampuan berfikir kritis yang ada pada siswa

Selanjutnya hasil wawancara dari salah satu siswa kelas VIII di MTs Nurul Islam yakni Dinda Mela Pratiwi yang mengungkapkan bahwa;

“Siswa diharuskan untuk selalu memiliki perencanaan untuk dapat melaksanakan tindakan yang akan dilakukan, seperti kesempatan untuk berfikir terlebih dahulu dan merencanakan jawaban yang sesuai sebelum menjawab

⁷⁰ Laili, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

persoalan yang ditanyakan oleh guru sehingga akan mewujudkan fikiran kritis dan kreatif⁷¹

Pembelajaran yang didasari dengan perencanaan yang baik akan melahirkan pola pikir yang idealis, sehingga akan membiasakan para siswa untuk dapat berfikir kreatif dan kritis dalam setiap pembelajaran dan diluar pembelajaran dan akan menjadi motivasi tersendiri baik secara pribadi atau terhadap orang lain.

Berdasarkan berbagai pemaparan tersebut diatas, hasil yang didapatkan dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis adalah dengan memberikan penjelasan secara sederhana sebagai salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan kecerdasan intelektual bagi siswa, sehingga dapat lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan baik melalui penjelasan yang sederhana.

b. *Strategies and Tactics* (Strategi dan Teknik)

Tahap terakhir dari perencanaan yang disusun oleh guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa yakni tahap strategi dan taknik, dimana tahapan tersebut

⁷¹ Dinda, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

merupakan tahapan lanjutan setelah memperoleh penjelasan lebih lanjut terkait dengan rencana yang hendak dilaksanakan.

Berikut adalah pemaparan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan terkait dengan perencanaan metode pembelajaran menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa, Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Irhason, S. Ag selaku Kepala MTs Nurul Islam sebagai berikut;

“Apabila sudah mencapai tahap strategi dan teknik, maka hal tersebut sudah mencapai tahap akhir dari upaya yang dilakukan untuk dapat berfikir kritis, meski hal ini tidaklah mudah namun perlu dicoba dan dilatih sehingga dapat terbiasa”⁷²

Proses perencanaan yang telah dirancang oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan metode *the power of two* harus sudah terlebih dahulu mengatur sebuah taktik dan strategi dalam penyusunan,

meski tahapan ini menduduki posisi terakhir, namun tidak menutup kemungkinan jika hal tersebut dapat ditempatkan setelah adanya perencanaan yang hendak dilaksanakan.

Peneliti melaksanakan pengamatan pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 08:45 WIB. Guru menyiapkan materi terkait dengan pembelajaran yang akan diajarkan menggunakan metode terpilih, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh guru

⁷² Irhason, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

terhadap siswa yang kemudian untuk dikerjakan atau dijawab dalam sebuah tulisan. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk *halaqoh* atau kelompok kecil yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk mendiskusikan hal terkait atas pertanyaan yang telah dijawab sebelumnya. Hal tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dalam berfikir dan membuat siswa dapat berfikir kritis. Yang mana keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut sudah diatur dalam strategi dan teknik yang direncanakan oleh guru sehingga dapat menentukan metode *the power of two* sebagai pilihan terbaik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa⁷³

Hasil dari wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi perencanaan *metode the power of two* yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan taktik dan strategi dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran akidah akhlak



Gambar 4.2 Perencanaan Strategi dan Taktik⁷⁴

⁷³ Observasi pembelajaran, Jember. 12 Januari 2023

⁷⁴ Dokumentasi pembelajaran, Jember. 12 Januari 2023

Selanjutnya hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S. Pd selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, yang mengungkapkan sebagai berikut;

“Strategi dan taknik sudah saya persiapkan sesaat setelah ada rencana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis, maka sebab itu saya dapat menentukan metode yang saya anggap sesuai untuk hal tersebut (dalam hal ini metode *the power of two*)”⁷⁵

Penentuan strategi dan taknik sangat diperlukan dalam penyusunan rencana yang hendak dirangkai, sebab hal tersebut menjadi penentu keputusan yang akan dipilih dalam perencanaan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berfikir kritis.

Hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa dalam upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis bagi siswa yakni dengan merancang atau merencanakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *metode the power of two* dengan harapan maksud dan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dapat dengan jelas diketahui baik oleh guru ataupun siswa yang mana perencanaan tersebut sudah tertera dalam silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Namun dalam proses perencanaan tersebut tidaklah semudah yang dibayangkan, sebab dalam hal tersebut masih terdapat faktor yang mendukung kelancaran dari sebuah perencanaan yakni ketersediaan

⁷⁵ Vivi, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

sarana serta prasarana yang memadai yang telah disediakan oleh pihak sekolah, sedangkan faktor penghambatnya yakni rendahnya tingkat kesadaran siswa dalam berfikir kritis yang disebabkan oleh rasa malas belajar serta belum meratanya tingkat kecerdasan yang miliki. Jadi hal tersebut menjadi dasar perencanaan yang sesuai yang kemudian disusun oleh guru dalam upaya menyelaraskan kecerdasan berfikir kritis siswa menggunakan metode *metode the power of two*

2. Pelaksanaan Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti

Setelah kegiatan perencanaan, selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan *metode the power of two*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan berdasarkan Silabus yang telah dirancang sebelumnya, terkait hal tersebut peranan guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan yang sangat penting untuk dapat menerapkan segala yang ada dalam tahapan perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebaik mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien dan disesuaikan atas ketersediaan sarana serta prasarana yang tersedia dan memadai dalam lingkungan sekolah.

MTs Nurul Islam merupakan lembaga pendidikan yang sangat menghargai setiap proses pembelajaran, sehingga setiap langkah yang hendak diambil sudah terlebih dahulu melalui proses perencanaan, dengan harapan setelah pelaksanaan tersebut dapat memperoleh hasil

yang sudah direncanakan sebelumnya dan harus tercapai oleh setiap siswa yang mengikuti proses dari pembelajaran tersebut, sedang hal tersebut sudah terencana dengan baik dan tertuang dalam Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru

a. *Elementary Clarification* (Penjelasan Sederhana)

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya, dalam hal ini perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga dapat menetapkan berbagai indikator yang hendak dicapai setelah pelaksanaan kegiatan tersebut, bentuk dari pelaksanaan telah disesuaikan terkait dengan langkah-langkah yang dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sehingga dapat dengan mudah diaplikasikan dalam pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan aktifitas guru yang

ada di MTs Nurul Islam Serut Panti yang telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode *the power of two* sebagaimana yang telah tertera dalam perencanaan rancangan pelaksanaan pembelajaran, Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S. Pd selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, yang mengungkapkan sebagai berikut;

“Tentunya segala hal yang akan dilaksanakan dalam setiap pembelajaran sudah melalui tahapan perencanaan terlebih

dahulu, hal itu juga sesuai dengan anjuran dari pemerintah, awalnya memang akan terasa berat dan ribet, namun apabila telah tersusun dengan rapi akan sangat membantu dalam setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Seperti halnya metode apa yang akan dilaksanakan, dalam hal ini metode *the power of two* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa⁷⁶

Setiap guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dikelas telah melalui tahapan perencanaan dengan berbagai metode serta strategi yang mereka miliki dan ketahui secara tersendiri yang kemudian dapat diaplikasikan dalam setiap tahapan proses pembelajaran. Kecerdasan siswa secara intelektual dapat menuntut siswa untuk bisa berfikir secara kritis baik di dalam kelas ataupun diluar kelas, dengan perbedaan tingkat kecerdasan antar siswa, maka guru berupaya menyamakan pemahaman yang ada dalam diri siswa dengan menggunakan *metode the power of two* untuk dapat mengembangkan kecerdasan siswa sehingga dapat berfikir kritis baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran.

Peneliti melaksanakan pengamatan pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 08:40 WIB. Guru melaksanakan pembelajaran dengan materi akidah akhlak dan menggunakan metode *metode the power of two*, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh guru terhadap siswa yang kemudian untuk dikerjakan atau dijawab dalam sebuah tulisan. Kemudian guru meminta siswa

⁷⁶ Vivi, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

untuk membentuk *halaqoh* atau kelompok kecil yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk mendiskusikan hal terkait atas pertanyaan yang telah dijawab sebelumnya. Yang mana keseluruhan kegiatan tersebut sudah tertera dalam silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dalam berfikir dan membuat siswa dapat berfikir kritis.⁷⁷

Hasil dari wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi pelaksanaan *metode the power of two* yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya guru untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan memberikan penjelasan lanjutan.



Gambar 4.3 Penjelasan Sederhana Proses Pembelajaran⁷⁸

Dalam pengembangan kecerdasan intelektual yang ada dalam diri siswa tidak hanya terfokus pada kecerdasan berfikir semata, namun didalamnya juga terdapat upaya pengembangan

⁷⁷ Observasi pembelajaran, Jember. 12 Januari 2023

⁷⁸ Dokumentasi, Jember. 12 Januari 2023

kecerdasan untuk dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik yang kemungkinan dihadapi oleh siswa sehingga dapat terbiasa dengan mudah memecahkan permasalahan yang ada, serta pengembangan berfikir kreatif serta kritis, sehingga akan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang lebih baik.

Selanjutnya hal tersebut diperkuat oleh ungkapan dari ibu Eva Nur Laili S. Pd selaku Waka Kurikulum, yang mengungkapkan bahwa

“Pelaksanaan merupakan tindakan lanjutan dari sebuah perencanaan sehingga dapat diketahui hasil dari perencanaan tersebut, sudah efektif atau masih memerlukan perbaikan atau bahkan pengembangan”⁷⁹

Pelaksanaan yang dilaksanakan merupakan aktualisasi dari perencanaan yang sudah tersusun dengan matang sehingga dapat diperoleh hasil dari tujuan yang hendak dicapai yakni meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa

Selanjutnya hasil wawancara dari salah satu siswa kelas

VIII di MTs Nurul Islam yakni Dinda Mela Pratiwi yang mengungkapkan bahwa

“Dalam pembelajaran selalu dituntut untuk dapat menjelaskan kembali secara sederhana dan singkat terkait dengan pembelajaran yang telah disampaikan dalam pembelajaran oleh guru”⁸⁰

Pelaksanaan pembelajaran yang didasari dengan perencanaan yang baik akan melahirkan pola pikir yang idealis,

⁷⁹ Laili, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

⁸⁰ Dinda, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

sehingga akan membiasakan para siswa untuk dapat berfikir kritis dalam setiap pembelajaran ataupun diluar pembelajaran dan akan menjadi motivasi tersendiri baik secara pribadi atau terhadap orang lain.

Berdasarkan berbagai pemaparan tersebut diatas, hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis salah satu bentuknya yakni siswa dapat memberikan penjelasan secara sederhana sebagai salah satu bentuk upaya untuk dapat berfikir kritis

b. *Basic Support* (Keterampilan Dasar)

Mengingat pentingnya sebuah perencanaan, maka untuk dapat menyusun sebuah perencanaan yang baik maka harus memiliki keterampilan dasar sebagai pondasi untuk dapat berfikir kritis, yang selanjutnya hal tersebut menduduki posisi kedua

dalam tahapan berfikir kritis dan dapat menentukan sebuah tindakan yang hendak dilaksanakan oleh guru dalam hal ini perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga dapat menetapkan berbagai indikator yang hendak dicapai setelah pelaksanaan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan aktifitas guru yang ada di MTs Nurul Islam Serut Panti yang telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sederhana dan mudah dipahami

berdasarkan keterampilan dasar yang telah dimiliki oleh guru. Berikut adalah pemaparan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan terkait dengan perencanaan metode pembelajaran menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa, Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Irhason, S. Ag selaku Kepala MTs Nurul Islam sebagai berikut;

“Setiap guru tentu sudah memiliki keterampilan dasar untuk dapat menyusun RPP dengan baik, sehingga dapat merencanakan dan menentukan sebaik mungkin metode atau hal apa saja yang dibutuhkan oleh para siswa dan dapat mengaplikasikan yang sudah terencana tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat membantu mereka dapat berfikir kritis”⁸¹

Setiap guru dalam pelaksanaan program pembelajaran telah memiliki bekal pondasi dasar atau keterampilan dasar yang diperkuat selama masa pelatihan atau kegiatan lain, sehingga secara tidak langsung akan menambah keterampilan lain yang

dimiliki oleh guru dan dapat disusun dalam RPP yang selanjutnya diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk dapat berfikir kritis. Jadi penentuan sebuah metode dalam pembelajaran sudah melalui tahapan perencanaan sebelum dimulainya pembelajaran tersebut.

Peneliti melaksanakan pengamatan pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 08:40 WIB. Guru dengan terampil

⁸¹ Irhason, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

mengaplikasikan metode yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga dalam pembelajaran yang dilaksanakan tidak terjadi oleh pemilihan dan penentuan metode yang hendak dilaksanakan oleh guru⁸²

Hasil dari wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi pelaksanaan *metode the power of two* yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan berdasarkan kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru



Gambar 4.4 Keterampilan Dasar⁸³

Selanjutnya hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S. Pd selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, yang mengungkapkan sebagai berikut;

“saya mengetahui *metode the power* itu melalui pembelajaran yang diajarkan selama masa perkuliahan meski saat itu belum mengerti dengan jelas nama dari metode tersebut tapi sudah menjalankan atau

⁸² Observasi pembelajaran, Jember. 09 Januari 2023

⁸³ Dokumentasi pembelajaran, Jember. 09 Januari 2023

mempraktekkan hal tersebut, dan dari pelatihan yang saya ikuti”⁸⁴

Dalam pengembangan kecerdasan intelektual yang ada dalam diri siswa harus mempunyai dasar keterampilan yang baik sehingga dapat melaksanakan segala hal yang telah direncanakan dengan sebaik mungkin dan tidak monoton sebagai upaya untuk menghindarkan siswa merasakan kejenuhan saat mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya hal tersebut diperkuat oleh ungkapan dari Ibu Eva Nur Laili S. Pd selaku Waka Kurikulum, yang mengungkapkan bahwa

“Sebuah keterampilan menjadi dasar pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memberikan bantuan terhadap siswa selama proses pembelajaran”⁸⁵

Pelaksanaan *metode the powe of two* dapat langsung diterapkan dengan berbagai variasi pembelajaran sehingga dapat lebih mudah diserap oleh siswa sebagai sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan secara tidak langsung membantu siswa untuk apat berfikir kritis, tentunya hal tersebut tidak terlepas dari dasar keterampilan yang dimiliki oleh guru

Selanjutnya hasil wawancara dari salah satu siswa kelas VIII di MTs Nurul Islam yakni Putri Zahro Romadhoni yang mengungkapkan bahwa

⁸⁴ Vivi, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

⁸⁵ Laili, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

“Awalnya terasa sulit untuk dapat terbiasa berfikir kritis, namun jika sudah terbiasa akan lebih mudah menjelaskan, menyatakan atau menanyakan suatu hal”⁸⁶

Pelaksanaan pembelajaran yang didasari dengan perencanaan yang baik akan melahirkan pola pikir yang idealis, sehingga akan membiasakan para siswa untuk dapat berfikir kritis dalam kecerdasan berfikir siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, pelaksanaan pembelajaran menggunakan *metode the power of two* akan lebih baik jika sudah didahului dengan dasar keterampilan yang baik dalam diri setiap guru sehingga akan lebih mempermudah siswa dalam memperoleh pemahaman secara utuh dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

c. *Inference* (Penarikan Kesimpulan)

Tahapan ketiga untuk dapat berfikir kritis yakni dapat menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah disampaikan

oleh guru dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan siswa yang ada di MTs Nurul Islam Serut Panti yang telah mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat menarik sebuah kesimpulan diakhir pertemuan dalam pembelajaran

Berikut adalah pemaparan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan terkait dengan pelaksanaan metode pembelajaran

⁸⁶ Putri, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S. Pd selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, yang mengungkapkan sebagai berikut;

“Setelah melaksanakan sebuah pembelajaran tentu harus diakhiri dengan sebuah penarikan kesimpulan sebagai intisari atau hal terpenting yang sudah dilalui selama proses pembelajaran”⁸⁷

Setiap guru dalam proses pembelajaran menuntut dan membiasakan para peserta didik untuk dapat mengambil sebuah kesimpulan atas berbagai hal yang telah mereka pelajari termasuk dalam pelajaran Akidah Akhlak sehingga tidak terjadi kesenjangan pemahaman antar siswa.

Peneliti melaksanakan pengamatan pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 08:40 WIB. Guru membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan setelah melaksanakan pembelajaran yang selanjutnya siswa dapat menyampaikan intisari atau kesimpulan yang dimiliki, apabila sudah sesuai maka selanjutnya guru memberikan penguatan atas kesimpulan tersebut, namun jika belum sesuai maka guru meminta siswa lain untuk dapat memberikan kesimpulannya yang diakhiri dengan pemberian kesimpulan dari guru.⁸⁸

⁸⁷ Vivi, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

⁸⁸ Observasi pembelajaran, Jember. 12 Januari 2023

Hasil dari wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi pelaksanaan *metode the power of two* yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan



Gambar 4.5 Penarikan Kesimpulan⁸⁹

Upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kecerdasan intelektual yang ada dalam diri siswa melalui proses pembelajaran yakni dengan kegiatan penarikan kesimpulan diakhir pembelajaran sehingga dapat memberikan tingkasan dari pembelajaran yang telah dipelajari.

Selanjutnya hasil wawancara dari salah satu siswa kelas VIII di MTs Nurul Islam yakni Putri Zahro Romadhoni yang mengungkapkan bahwa

“Diakhir pembelajaran, guru selalu bertanya terkait dengan kesimpulan akhir dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, secara tidak langsung membuat kita untuk

⁸⁹ Dokumentasi , Jember. 12 Januari 2023

dapat berfikir kembali terkait dengan pembelajaran yang telah dilalui dan memberikan kesimpulan atau merangkumnya⁹⁰

Pelaksanaan pembelajaran akan terasa lebih efektif jika dapat mengetahui inti dari pembelajaran tersebut, sehingga dengan adanya penarikan kesimpulan akan lebih mempermudah siswa untuk dapat memahami seluruh isi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan berbagai pemaparan tersebut diatas, hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis dilalui salah satunya dengan penarikan kesimpulan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan keterampilan dasar yang dimiliki dan menjelaskan secara sederhana terkait dengan inti dari proses pembelajaran.

d. *Advanced Clarification* (Penjelasan Lanjutan)

Tahap selanjutnya dari proses pelaksanaan metode *the power of two* untuk dapat membantu siswa berfikir kritis dalam pembelajaran Akidah Akhlak yakni dapat memberikan penjelasan lebih lanjut terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan, hal tersebut berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.

⁹⁰ Putri, diwawancara oleh Hafilah, Jember.12 Januari 2023

Berikut adalah pemaparan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan terkait dengan perencanaan metode pembelajaran menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa, Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S. Pd selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, yang mengungkapkan sebagai berikut;

“Proses penjelasan lanjutan diperlukan sebagai penguat dari penjelasan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal tersebut harus melalui pemahaman siswa yang didapat setelah penarikan kesimpulan, jika para siswa dapat memberikan kesimpulan maka secara tidak langsung dapat mempermudah dalam memberikan penjelasan lebih lanjut”⁹¹

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru harus dapat dilaksanakan sebaik mungkin, sehingga dalam proses tersebut para siswa dapat memberikan penjelasan lanjutan yang diperlukan

untuk dapat menjadi penguat dari berbagai penjelasan yang telah diperoleh dan dipahami sebelumnya dari tahap proses pembelajaran, bentuk dari penjelasan lanjutan yakni dapat mendefinisikan kembali terkait berbagai pengertian dari pendapat para ahli yang berhubungan dengan teori pembelajaran

Peneliti melaksanakan pengamatan pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 08:40 WIB. Guru memberikan penjelasan

⁹¹ Vivi, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

lanjutan setelah siswa menyampaikan kesimpulan terkait dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan siswa lain menanggapi terait dengan kesimpulan tersebut dengan kesimpulan yang dimiliki yang kemudian diberikan penjelasan lanjutan. Sedangkan penjelasan lanjutan yang disampaikan oleh guru merupakan penguat atau penjelasan tambahan dari yang sudah disampaikan oleh siswa.⁹²

Hasil dari wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi pelaksanaan *metode the power of two* yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan memberikan penjelasan lanjutan setelah siswa membuat kesimpulan



Gambar 4.6 Penjelasan Lanjutan Pelaksanaan Pembelajaran⁹³

⁹² Observasi pembelajaran, Jember. 12 Januari 2023

⁹³ Dokumentasi pembelajaran, Jember. 12 Januari 2023

Selanjutnya hal tersebut juga disampaikan oleh Dinda Mela Pratiwi selaku perwakilan dari siswa, yang mengungkapkan bahwa;

“Diakhir pembelajaran guru selalu menanyakan terkait kesimpulan yang diketahui selama proses pembelajaran, yang selanjutnya meminta kita untuk dapat memberikan penjelasan lebih lanjut terkait dari kesimpulan tersebut.”⁹⁴

Penjelasan lanjutan diperlukan untuk dapat menjadi penguat dari berbagai penjelasan yang telah diperoleh dan dipahami sebelumnya dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, bentuk dari penjelasan lanjutan yakni siswa dapat mendefinisikan kembali terkait kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan

Berdasarkan berbagai pemaparan tersebut diatas, hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis yakni dengan adanya penjelasan lanjutan dari setiap akhir pembelajaran, hal tersebut sebagai tahap lanjutan dari penarikan kesimpulan yang telah dipahami oleh siswa dan menjadi penguat dari ringkasan yang telah diberikan oleh siswa atau penjelasan lanjutan tersebut juga dapat berasal dari guru.

e. *Strategies and Tactics* (Strategi dan Teknik)

Tahap terakhir dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *the power of two* yakni dengan

⁹⁴ Dinda, Jember. 12 Januari 2023

menerapkan berbagai taktik dan strategi yang telah direncanakan oleh guru, sehingga dapat lebih mempermudah siswa untuk bisa memahami secara keseluruhan dari rangkaian proses yang telah dilalui selama pembelajaran berlangsung.

Berikut adalah pemaparan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan terkait dengan perencanaan metode pembelajaran menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Irhason, S. Ag selaku Kepala MTs Nurul Islam sebagai berikut;

“strategi dan taktik perlu diaplikasikan dalam proses pembelajaran, sebab tanpa pelaksanaan maka perencanaan yang telah disusun sebelumnya hanya akan menjadi beban tidak bermanfaat”⁹⁵

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan metode *the power of two* tidak terlepas dari adanya taktik serta strategi yang sudah disiapkan oleh guru dapat mempermudah siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti melaksanakan pengamatan pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 08:40 WIB. Selama proses pembelajaran guru menyampaikan awal materi terkait dengan pembelajaran yang akan diajarkan menggunakan metode *the power of two*, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh guru terhadap siswa

⁹⁵ Irhason, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

yang kemudian untuk dikerjakan atau dijawab secara lisan atau sebuah tulisan. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk *halaqoh* atau kelompok kecil yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk mendiskusikan hal terkait atas pertanyaan yang telah dijawab sebelumnya. Hal tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dalam berfikir dan membuat siswa dapat berfikir kritis. Yang mana keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut sudah diatur dalam strategi dan teknik yang direncanakan oleh guru sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan metode *the power of two* sebagai pilihan terbaik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa⁹⁶

Hasil dari wawancara dan observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi pelaksanaan *metode the power of two* yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada mata

pelajaran akidah akhlak sehingga setelah rangkaian tersebut dapat di rencanakan kembali proses pembelajaran menggunakan taktik dan strategi yang lebih baik dari sebelumnya.

⁹⁶ Observasi pembelajaran, Jember. 12 Januari 2023



Gambar 4.7 Taktik dan Strategi⁹⁷

Selanjutnya hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S. Pd selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, yang mengungkapkan sebagai berikut;

“Strategi dan taknik sudah saya persiapkan sesaat setelah merencanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis, maka sebab itu saya dapat menentukan metode yang saya anggap sesuai yang akan dipakai dalam proses pembelajaran (dalam hal ini metode *the power of two*)”⁹⁸

Penerapan strategi dan taknik sangat diperlukan dalam

pelaksanaan pembelajaran, sebab jika hanya menjadi sebuah angan yang tidak terealisasikan maka peningkatan kemampuan siswa dalam berfikir kritis hanyalah sebuah cita-cita.

Hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa dalam upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis bagi siswa yakni dengan melaksanakan segala hal yang sudah direncanakan

⁹⁷ Dokumentasi, Jember. 12 Januari 2023

⁹⁸ Vivi, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

menggunakan *metode the power of two* , tahapan tersebut dimulai dari tahap memberikan penjelasan, kemampuan dasar, penarikan kesimpulan, penjelasan lanjutan dan penerapan taktik serta strategi, dengan harapan maksud dan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dapat dengan jelas diketahui baik oleh guru ataupun siswa yang sudah tertera dalam silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Namun dalam proses pelaksanaan tersebut tidaklah semudah yang dibayangkan, sebab dalam hal tersebut masih terdapat faktor yang mendukung kelancaran dari sebuah perencanaan yakni ketersediaan sarana serta prasarana yang memadai yang telah disediakan oleh pihak sekolah, sedangkan faktor penghambatnya yakni rendahnya tingkat kesadaran siswa dalam berfikir kritis yang disebabkan oleh rasa malas belajar serta belum meratanya tingkat kecerdasan yang miliki. Jadi hal tersebut menjadi dasar perencanaan yang sesuai yang kemudian diterapkan oleh guru dalam upaya menyamakan kecerdasan berfikir kritis siswa menggunakan metode *metode the power of two*

3. Evaluasi Penerapan Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti

Evaluasi merupakan sebuah tindakan yang dilakukan untuk dapat mengetahui efektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta ketercapaian hasil yang sudah ditentukan dalam tahap perencanaan dan tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan

metode *the power of two* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam materi Akidah akhlak

Di MTs Nurul Islam evaluasi juga diterapkan oleh Lembaga Pendidikan, yang mana setiap guru dalam Lembaga tersebut diharuskan untuk dapat melakukan segala bentuk evaluasi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dapat menilai efektivitas pemilihan metode yang telah ditetapkan sebagai salah satu cara untuk dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa berfikir kritis

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Irhason, S.

Ag. selaku Kepala MTs Nurul Islam sebagai berikut;

“Evaluasi merupakan system yang telah dianjurkan, maka kita juga melaksanakan hal tersebut sebagai upaya untuk dapat mengetahui hasil dari proses yang telah dilaksanakan selama keberlangsungan pembelajaran terhadap siswa, dalam evaluasi bentuk dan macam variasinya, maka guru harus memilih yang lebih dekat terlebih dahulu”⁹⁹

Setiap guru diharuskan untuk dapat membuat bahan evaluasi untuk dapat melihat hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan serta efektivitas pemilihan dan penggunaan metode yang telah dipilih dalam perencanaan pembelajaran, hal tersebut juga dilakukan sebagai upaya untuk dapat membantu siswa dalam mempermudah memahami materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran

⁹⁹ Irhason, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

Peneliti melaksanakan pengamatan pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 10:00 WIB. Guru melakukan evaluasi pembelajaran yang berbentuk tanya jawab dari guru terhadap siswa, dari siswa terhadap guru atau teman sejawat yakni dari siswa terhadap siswa. Evaluasi diupayakan untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dari pembelajaran tersebut. Selanjutnya evaluasi dilanjutkan dengan pemberian pekerjaan rumah (PR) bagi siswa dengan bentuk pengerjaan soal-soal yang berkaitan dengan pembelajaran¹⁰⁰

Hasil dari wawancara dan observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi perencanaan *metode the power of two* yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran akidah akhlak



Gambar 4.8 Evaluasi Penerapan Metode¹⁰¹

¹⁰⁰ Observasi evaluasi, Jember. 09 Januari 2023

¹⁰¹ Dokumentasi evaluasi, Jember. 09 Januari 2023

Selanjutnya hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S. Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, yang mengungkapkan sebagai berikut;

“Evaluasi itu bervariasi, yakni mulai tanya jawab atau pengerjaan soal-soal terkait, jadi kita prioritaskan yang terdekat terlebih dahulu untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa secara langsung, hal itu dilakukan dengan melaksanakan tanya jawab diakhir pembelajaran”¹⁰²

Mengembangkan kecerdasan intelektual yang ada dalam diri siswa termasuk ranah kecerdasan berfikir kritis tidak selalu terfokus pada proses, namun didalamnya juga harus menyisipkan evaluasi sebagai bentuk penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan

Selanjutnya hal tersebut diperkuat oleh ungkapan dari Ibu Eva Nur Laili S. Pd selaku Waka Kurikulum, yang mengungkapkan bahwa;

“Bentuk evaluasi itu berbagai macam, yakni dimulai dari tanya jawab diakhir pembelajaran, pengerjaan soal, ujian tengah semester, ujian akhir semester yang berupa assesmen yang dilakukan dalam tingkat Lembaga hingga nasional”¹⁰³

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan oleh Lembaga mengikuti agenda yang telah ditetapkan oleh Lembaga dan Nasional dengan bentuk assesmen, sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru dilaksanakan dengan tanya jawab dan

¹⁰² Vivi, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 09 Januari 2023

¹⁰³ Laili, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

pengerjaan soal-soal terkait dan sudah direncanakan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya hasil wawancara dari salah satu siswa kelas VIII di MTs Nurul Islam yakni Diyah Puji Afkarina yang mengungkapkan bahwa

“Setiap akhir pembelajaran guru selalu melakukan ulasan kembali dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bentuk tanya jawab”¹⁰⁴

Sedangkan Putri mengungkapkan bahwa

“Diawal pembelajaran guru telah menyampaikan terkait nilai-nilai yang akan kita dapatkan dari faktor apa saja, jadi hal tersebut mungkin bagian dari evaluasi atas pembelajaran yang dilaksanakan”¹⁰⁵

Kemudian Dinda Mela Pratiwi yang merupakan siswa kelas VIII memberikan pernyataan serupa sebagai penguat dari pernyataan sebelumnya, yakni

“Evaluasi lebih kita kenal sebagai pertanyaan atau ujian, hal tersebut selalu dilakukan oleh guru diakhir proses pelaksanaan pembelajaran dengan bentuk tanya jawab atau pengerjaan soal-soal, jika ujian bersama itu sudah terjadwal oleh sekolah”¹⁰⁶

Berdasarkan berbagai pemaparan tersebut diatas, hasil yang didapatkan dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *metode the power of two* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis dapat diketahui dengan melaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut, hal

¹⁰⁴ Diyah, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

¹⁰⁵ Putri, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

¹⁰⁶ Dinda, diwawancara oleh Hafilah, Jember. 12 Januari 2023

tersebut selalu dilakukan oleh guru diakhir proses pembelajaran dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Lembaga Pendidikan dengan acuan pemerintah daerah dan pusat.

Hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis bagi siswa yakni dengan melaksanakan evaluasi mandiri non struktural ataupun struktural dan evaluasi berkelompok secara terstruktur. Bentuk dari evaluasi mandiri dilakukan oleh guru diakhir pembelajaran secara langsung terhadap siswa dengan terstruktur atau tidak, sedangkan bentuk dari evaluasi berkelompok dilakukan dengan pengerjaan soal-soal latihan dan assesmen yang telah diagendakan oleh pihak Lembaga dan pemerinah daerah hingga pemerintah pusat.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan penyampaian hasil dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian merupakan bentuk ungkapan dari hasil data yang terdapat dalam penelitian lapangan dan terekam oleh peneliti. Temuan penelitian ini yang nantinya akan dipaparkan sebagai jawaban dari fokus penelitian yang telah terumuskan diawal, upaya tersebut dilakukan dengan harapan dapat mempermudah peneliti untuk bisa mengolah data yang akan dipaparkan dengan berlandaskan berbagai teori yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga dapat ditarik

sebuah kesimpulan dalam pembahasan selanjutnya. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di MTs Nurul Islam Serut Panti dapat dikemukakan sebagaimana berikut;

Tabel 4.1 Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan metode <i>The Power of Two</i> dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas VIII pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti	Perencanaan telah tersusun dengan baik dengan berdasarkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2	Pelaksanaan metode <i>The Power of Two</i> dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas VIII pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan sederhana 2. Keterampilan dasar 3. Penarikan kesimpulan 4. Penjelasan lanjutan 5. Strategi dan taktik
3	Evaluasi dari penerapan metode <i>The Power of Two</i> dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas VIII pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab 2. Penilaian harian 3. Mengerjakan soal latihan 4. Ujian tengah semester 5. Ujian akhir semester 6. Assesmen nasional

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa di MTs Nurul Islam Serut Panti telah melakukan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada materi Akidah Akhlak kelas VIII sebagai berikut;

1. **Perencanaan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas VIII pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti**

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama masa penelitian, terdapat temuan penelitian sebagai berikut

- a. Guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang hendak diajarkan
- b. Guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menyesuaikan metode yang sesuai dengan materi (*the power of two*)
- c. Guru merencanakan rancangan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan silabus yang telah tersusun

Sebagai sarana dalam pelaksanaan proses pembelajaran, maka guru diharuskan untuk dapat menyusun rencana pembelajaran sebelum memulai proses tersebut, sehingga dapat mempermudah siswa dalam menerima penjelasan, keterangan serta informasi yang akan diberikan guru, sedangkan disisi lain guru tidak lagi merasakan kebingungan saat berada dalam kelas, untuk menghindari keragu-raguan antar

kedua belah pihak, maka guru terlebih dahulu dianjurkan untuk dapat menyusun rencana pembelajaran yang hendak dilaksanakan. Sebab hal tersebut yang akan memberikan siswa sebuah peningkatan dalam kemampuan untuk dapat berfikir kritis dalam pelajaran Akidah Akhlak

Sebab berfikir kritis merupakan sebuah proses eksplorasi pengalaman yang dilakukan secara sadar dalam mencapai suatu tujuan yang berbentuk pemahaman, pengambilan keputusan, perencanaan,

pemecahan masalah tindakan dan penilaian. Arti lain dari kegiatan berfikir, yakni

- a. Berfikir adalah proses yang melibatkan operasi mental seperti induksi, deduksi, klasifikasi, dan penalaran.
- b. Berfikir adalah proses secara simbolik menyatakan (melalui bahasa) suatu obyek nyata atau kejadian dan penggunaan pernyataan simbolik itu untuk menemukan prinsip-prinsip yang esensial tentang obyek atau kejadian itu
- c. Berfikir adalah kemampuan untuk menganalisis, mengkritik, dan mencapai kesimpulan berdasar pada inferensi atau pertimbangan yang seksama.¹⁰⁷

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang diperkuat oleh teori diatas, disimpulkan bahwa guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang hendak dilaksanakan dengan berdasarkan silabus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis

2. Pelaksanaan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas VIII pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti

Sedangkan dalam tahap pelaksanaan, guru menggunakan metode *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dengan melalui tahapan berikut;

¹⁰⁷ Andi Muhammad Iqbal Akbar asfar, Muhammad Arifin Ahmad, dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan High Order Thinkiing Skills* (Bandung: Media Sains Indonesia.2021).14-15

a. Penjelasan sederhana

Guru menjelaskan secara sederhana terkait dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa sebagai bagian awal dari pembelajaran di kegiatan inti pembelajaran

b. Keterampilan dasar

Guru terampil dalam pemilihan kumpulan teori yang akan disampaikan dalam pembelajaran, hal tersebut juga sudah menjadi keterampilan dasar yang dimiliki oleh guru dalam menentukan materi serta teori yang sesuai dan memilih metode yang sesuai dengan keadaan siswa

c. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penjelasan mendasar oleh guru, dengan teori yang telah ditentukan, selanjutnya penerapan metode *the power of two* yakni guru mengintruksikan terhadap siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dan menyampaikan

terhadap teman sejawat, selanjutnya guru menanyakan terkait kesimpulan tersebut terhadap siswa yang lain, jika kesimpulan sesuai dengan yang diharapkan maka guru akan memberikan penguat terhadap kesimpulan tersebut, sedangkan jika kesimpulan yang disampaikan oleh siswa kurang sesuai maka guru akan memberikan kesimpulan yang sesuai.

d. Penjelasan lanjutan

Penjelasan lanjutan merupakan tahapan yang dipergunakan oleh guru setelah penarikan kesimpulan, dalam hal ini guru terlebih dahulu meminta para siswa untuk dapat memberikan penjelasan lanjutan terkait dengan kesimpulan yang dimiliki ataupun yang disampaikan oleh teman sejawat, apabila keseluruhan sudah tersampaikan, maka guru memberikan penjelasan lanjutan sebagai penguat dari kesimpulan yang telah disampaikan dari segi istilah, definisi ataupun hasil dari identifikasi.

e. Strategi dan taktik

Strategi dan taktik sangat diperlukan oleh guru sebagai upaya untuk dapat menentukan sebuah tindakan, ataupun cara yang sesuai dengan keadaan siswa dalam berinteraksi, metode mengajar, materi yang sesuai atau teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut sesuai dengan teori dari Nickerson memaparkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan tampak sebagai berikut.¹⁰⁸

- 1) Menggunakan bukti dalam penyampaian gagasannya dan tidak memihak.

¹⁰⁸ Anita Lie, dkk., *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* (Yogyakarta: Kanisius, 2020), 38-39.

- 2) Mengorganisasikan pikiran dan membicarakannya secara koheren dan ringkas.
- 3) Mampu membedakan antara logika yang valid dan inferensi yang tidak valid.
- 4) Mampu menunda pertimbangan bila bukti yang diperoleh belum mendukung keputusan yang akan ditentukan.
- 5) Memahami perbedaan antara menalar dan rasionalisasi.
- 6) Mencoba mengantisipasi konsekuensi yang mungkin muncul dari tindakan alternatif.
- 7) Memahami ide dari derajat kepercayaan.
- 8) Melihat secara mudah kesamaan dan analogi.
- 9) Mampu belajar mandiri dan memiliki minat belajar.
- 10) Menerapkan teknik penyelesaian permasalahan dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
- 11) Mampu menyusun permasalahan dan menyelesaikannya dengan teknik formal.
- 12) Mampu mengubah argumen verbal yang tidak relevan dan meyakinkannya dalam istilah yang penting.
- 13) Memiliki kebiasaan mempertanyakan pandangannya sendiri dan memahami asumsi kritis pada pandangan dan implikasi dari pandangan tersebut.
- 14) Sensitif terhadap perbedaan antara validitas keyakinan dan intensitas yang terkait dengannya.

15) Menyadari fakta bahwa pemahaman seseorang selalu terbatas.

16) Mengenali kesalahan opini sendiri, kemungkinan adanya bias pada opini tersebut, dan bahaya membobot bukti berdasar pilihan (preferensi) personal.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperkuat dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dilalui dengan berbagai tahapan diantaranya yakni 1) Penjelasan sederhana, 2) Keterampilan dasar, 3) Penarikan kesimpulan, 4) Penjelasan lanjutan, 5) Strategi dan taktik

3. Evaluasi penerapan metode *The Power of Two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa Kelas VIII pada Materi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti

Berdasarkan keseluruhan hasil yang telah diperoleh selama penelitian, dapat diperoleh berbagai bentuk evaluasi yang dilaksanakan di MTs Nurul Islam Serut Panti sebagaimana berikut;

a. Tanya jawab

Bentuk dari evaluasi pertama dan lebih sering dilaksanakan oleh guru yakni evaluasi berbentuk tanya jawab, kegiatan tersebut dilaksanakan oleh guru diakhir proses pembelajaran sebagai pengulangan dan penguat pemahaman yang diperoleh oleh siswa, sehingga dapat benar-benar melekat dalam ingatan siswa yakni dengan cara memecahkan

permasalahan yang dihadapi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

b. Penilaian harian

Penilaian harian juga merupakan bentuk dari evaluasi yang dilakukan oleh guru sebagai bahan evaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal tersebut mencakup penilaian sikap (*ahlakul karimah*) serta keterampilan siswa yang nampak diluar kelas pembelajaran namun tetap menjadi acuan dari evaluasi pembelajaran tersebut, apa benar hasil dari pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran dilaksanakan atau hanya sebatas menjadi pengetahuan dalam kelas semata.

c. Mengerjakan soal latihan

Setelah akhir dari pembelajaran, ada kala guru juga melakukan evaluasi dari pembelajaran dengan

mengintruksikan para siswa mengerjakan berbagai soal terkait dengan materi yang telah diajarkan dengan bentuk pekerjaan rumah (PR) yang selanjutnya dapat dikumpulka, dibahas kembali serta dilakukan penilai pada pertemuan selanjutnya, sebagai bentuk dari penjelasan lanjutan terkait dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan

d. Ujian tengah semester

Bentuk selanjutnya dari evaluasi untuk dapat menguji efektivitas penggunaan metode pembelajaran yang telah dilaksanakan yakni dengan ujian pertengahan semester, kegiatan tersebut merupakan agenda rutin yang telah disusun oleh lembaga yang kemudian dilaksanakan saat pembelajaran sudah mencapai pertengahan semester. Bentuk dari ujian tersebut bervariasi dan disesuaikan dengan kebijakan sekolah masing-masing

Namun pada umumnya bentuk soal dari ujian pertengahan tersebut terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 jawaban singkat atau uraian yang dikerjakan oleh siswa secara bersama-sama dalam ruang kelas dan dijawab dalam lembar kertas jawaban yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

e. Ujian akhir semester

Bentuk selanjutnya dari evaluasi yang dilakukan oleh sekolah dalam menilai pembelajaran yang telah dilaksanakan yakni dengan mengadakan ujian akhir semester, baik dalam semester I ataupun semester II sebagai dasar acuan untuk kenaikan siswa, umumnya bentuk dari evaluasi ini hampir menyamai dengan ujian pertengahan semester, namun dalam tahap ini lebih dikembangkan dalam soal dengan jumlah yang lebih banyak ataupun menuntut uraian yang lebih mendetail

Sedang untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dalam ujian akhir semester diiringi dengan ujian praktek terhadap siswa untuk dapat secara langsung mempraktekkan pembelajaran yang telah dipelajari

f. Assesmen Nasional

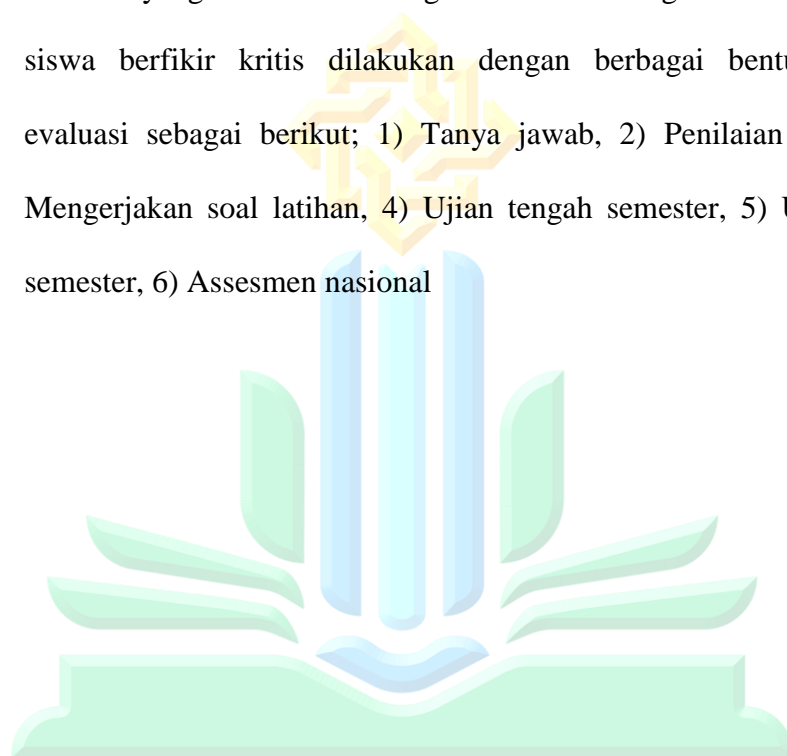
Assasmen nasional merupakan agenda penilaian yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat sebagai bahan evaluasi dari pembelajaran yang ada dalam setiap sekolah. Beberapa tahun belakangan ini assasmen nasional tidak lagi diujikan terhadap siswa kelas akhir namun diperuntukkan bagi siswa kelas VIII dalam menguji pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran

Dengan adanya bentuk evaluasi tersebut memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berfikir kritis dan hal tersebut juga sesuai dan selaras dengan diterapkannya metode *the power of two* mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).
- 2) Untuk meningkatkan belajar kolaboratif.
- 3) Agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok.
- 4) Meminimalkan kegagalan

- 5) Meminimalkan kesenjangan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian dan diperkuat dengan teori tersebut, dapat diketahui bahwa bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa berfikir kritis dilakukan dengan berbagai bentuk macam evaluasi sebagai berikut; 1) Tanya jawab, 2) Penilaian harian, 3) Mengerjakan soal latihan, 4) Ujian tengah semester, 5) Ujian akhir semester, 6) Assesmen nasional



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁹ Al Ihwanah, 2016, *Strategi The Power of Two dan Implikasinya terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*, TARBIYATUNA, Vol. 7 No. 1 Juni, hal. 107

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dengan analisa yang telah dilaksanakan selama masa penelitian mendapatkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Perencanaan metode *The Power of Two* telah direncanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah tersusun sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.
2. Pelaksanaan metode *The Power of Two* dilaksanakan dengan langkah berikut, 1) Penjelasan sederhana, 2) Keterampilan dasar, 3) Penarikan kesimpulan, 4) Penjelasan lanjutan, 5) Strategi dan taktik
3. Evaluasi penerapan metode *The Power of Two* dilakukan dengan berbagai bentuk macam evaluasi sebagai berikut; 1) Tanya jawab, 2) Penilaian harian, 3) Mengerjakan soal latihan, 4) Ujian tengah semester, 5) Ujian akhir semester, 6) Assesmen nasional

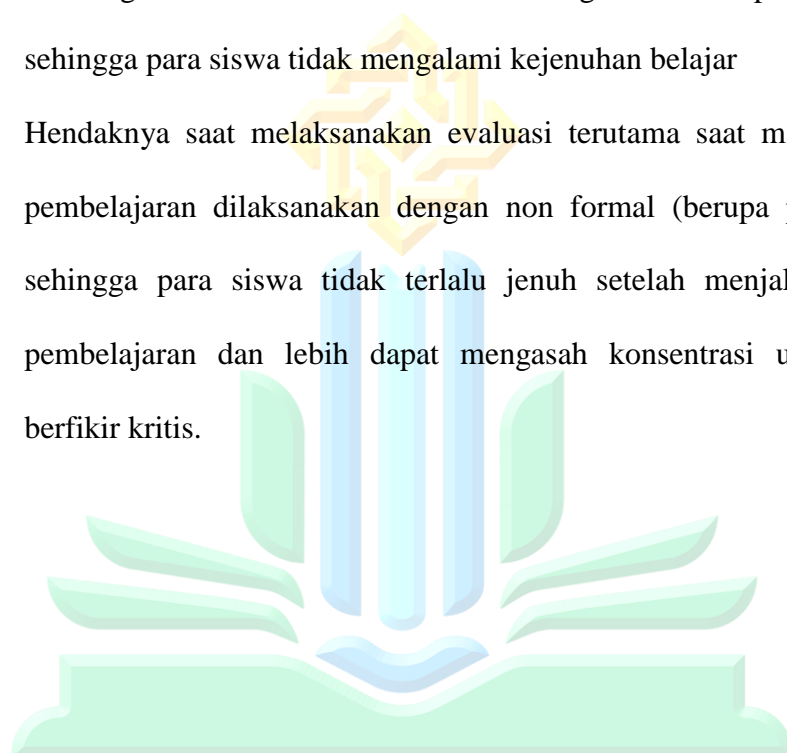
B. Saran

Setelah mendapatkan hasil penelitian, maka dianggap penting untuk adanya saran yang diharapkan dapat mengembangkan keilmuan lebih baik lagi

1. Hendaknya lebih matang dalam merencanakan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *the power of two*, yakni

dengan menginformasikan terlebih dahulu terhadap siswa di jauh hari, sehingga siswa dapat mempersiapkannya dengan lebih baik

2. Hendaknya melakukan variasi lebih banyak dalam pelaksanaan metode *the power of two*, salah satunya dengan game atau ice breaking terlebih dahulu sebelum melangkah terhadap materi inti sehingga para siswa tidak mengalami kejenuhan belajar
3. Hendaknya saat melaksanakan evaluasi terutama saat masih dalam pembelajaran dilaksanakan dengan non formal (berupa permainan) sehingga para siswa tidak terlalu jenuh setelah menjalani proses pembelajaran dan lebih dapat mengasah konsentrasi untuk terus berfikir kritis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, Matthew B. Milles. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publication,
- A.P. Facione , (2019) *Critical Thinking; Whats It Is and Why It Count*,(California,2013)
- Abidin, Andi Mustika. "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11.2
- Aini, Kuni Baridah, Moh Sutomo, and Mashudi Mashudi. (2022) "Analisis dan desain pembelajaran merdeka belajar pada mata pelajaran PAI." *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.2
- Ariyana, Yoki, dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud,
- Asiyah, Nur, and Nurliana Damanik Adena. (2021) "Pembinaan Aqidah Keluarga Besar Muslim Karo Indonesia (KAMKA) Kota Medan." *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*
- Desi Ratnasari, dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Two terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik*. Bandar Lampung: *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. UIN Raden Intan Lampung. Vol. 2 No. 1. hal.164
- Dipta. 2022. "Penerapan strategi *The power of two* dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas 4 MIN 11 Bandar Lampung". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
- Fatimatuzahroh, Fitri, Lilis Nurteti, and S. Koswara. (2019) "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,[SL] 7.1
- H. Robert Ennis, *Critical Thinking Ferflection and Perspective*, (New York,2011)
- Hawwa, Said. *al-Islam*. Gema Insani, 2020.
- Ihwanah, Al . "Strategi *The Power of Two* dan Implikasinya terhadap Efektivitas
- Ipa. "Penerapan model pembelajaran *The power of two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII

- MTs DDI I Kota Palopo*". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018.
- Iqamah, Nur. "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* pada Peserta Didik Kelas VIII adrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Makassar". Skripsi, 2017.
- Irawan, Marina Masdayanti, Hasanuddin Hasanuddin, and Muhammad Warham. (2022) "Pendidikan Agama Islam Sebagai Bentuk Pembinaan Perilaku Sosial Anak Di Kelurahan Mariso Kecamatan Mariso Kota Makassar." *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1
- Jannah, Miftahul. (2020) "Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.2
- Kementerian Agama RI, (2019) *Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, Kementerian Agama,
- Lie, Anita, dkk. 2020. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius,
- Meloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017.
- Muhammad Arifin Ahmad, Andi Muhammad Iqbal Akbar asfar, dkk. *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan High Order Thinkiing Skills*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nur Iqamah. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* pada Peserta Didik Kelas VIII adrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Makassar". Skripsi,
- Nurdin, Arbain. 2021. "Pembelajaran Al-Qur'am Hadis di Madrasah". Bantul: Lembaga Ladang Kata,
- Nurhayati, Dewi, and Wahab Wahab. "Relasi Antara Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Pada Tradisi Berandep." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2019 *Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah, TARBIYATUNA*" Vol. 7 No. 1 Juni : 2016.
- Purba, Pratiwi Bernadetta, dkk. 2022. *Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menuis,
- Rafsanjani, Toni Ardi, and Muhammad Abdur Razaq. (2019) "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara." *Profetika: Jurnal Studi Islam*
- Rapanta, Chrysi, et al. (2020) "Online university teaching during and after the Covid-19 crisis: Refocusing teacher presence and learning activity." *Postdigital science and education* 2

- Revisi, Tim. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press,
- Reyhan. 2021. "*Pengaruh Metode Pembelajaran The Power of Two terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT*". Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,
- Rizky Oktaviana, Feriyanto. 2020. *Buku Ajar Matematika Berbasis Literasi dan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*. Yogyakarta: Deepublish,
- Sihotang, Kasdin. 2019. *Berpikir Kritis: Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisius,
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sunu Endrayanto, Herman Yosep. 2021. *Strategi Menilai Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi (HOTS)*. Yogyakarta: PT Kanisius,
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo,
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yusuf Hasyim, 2020 *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII*, Ed M Fahmi Hidayatullah, Cet I, Jakarta, Kementrian Agama Republik Indonesia,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafilah
NIM : T20181166
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Implementasi Metode *The Power of Two* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII pada Materi Akidah Akhlak di Mts NURul Islam Serut Panti**” Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri,kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 16 Juni 2023

Penulis,



HAFILAH
T20181166

Lampiran 2 Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Metode <i>The Power Of Two</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Materi Akidah akhlak Di MTs Nurul Islam Serut Panti	Metode <i>The Power Of Two</i> Kemampuan Berfikir Kritis	1) Memberikan penjelasan sederhana 2) Membangun keterampilan dasar 3) Penarikan kesimpulan 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut 5) Mengatur strategi dan taktik	1. Metode Penelitian: Kualitatif 2. Pendekatan penelitian: Deskriptif 3. Subjek Penelitian: a. Kepala KUA b. Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Sumberjambe c. Calon Pasangan Usia Dini 1. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 2. Analisis Data : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan 3. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik	1. Bagaimana perencanaan metode the power of two dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti? 2. Bagaimana pelaksanaan metode the power of two dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti? 3. Bagaimana evaluasi dari penerapan metode the power of two dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti?

Lampiran 3 Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Islam

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 2

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.7 Menghayati sifat utama Rasul Ulul Azmi	1.7.1 Menunjukkan perilaku spiritual dari pengalaman belajar	Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan	Observasi • Kegiatan ini dilakukan		

<p>1.8 Menghayati sikap husnuzzan, Tawwadu', tasammuh, danta'wun sesuai ketentuan Islam</p> <p>1.9 Menghayati sifat tercela yang dilarang oleh Allah Swt.yaitu hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah</p> <p>1.10 Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan Islam</p> <p>1.11 Menghayati kisah keteladanan Abu Bakar r.a.</p>	<p>sifat utama Rasul Ulul Azmi</p> <p>1.8.1 Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar sifathusnuzzan, tawaduk, taswamuh, dan ta'wwun.</p> <p>1.9.1 Menghindari sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.</p> <p>1.10.1 Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar adab bersosial media</p> <p>1.11.1 Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar tentang kisah keteladanan Abu Bakar</p>	<p>tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya 	<p>kegiatan berdoa.</p> <p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya</p>	<p>dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian.</p> <p>Penilain diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai 		
--	---	--	---	---	--	--

				dengan keadaan		
				Jurnal-catatan Anecdote : <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
<p>2.7 Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama rasul Ulul Azmi</p> <p>2.8 Mengamalkan perilaku husnuzzan, Tawwadu', tasammuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.9 Menunjukkan perilaku tolong menolong dan kasih sayang sebagai</p>	<p>2.7.1 Menunjukkan perilaku sosial sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama rasul Ulul Azmi.</p> <p>2.8.1 Menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku husnuzzan, tawadu', tasammuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.9.1 Mengubah perilaku hasad, dendam, gibah, fitnah dan namimah dalam</p>	<p>Perwujudan sikap sabar dan tanggung jawab dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya. <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya.</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih 		


<p>implementasi pemahaman tentang hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah</p> <p>2.10 Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.11 Menunjukkan perilaku jujur dan disiplin sebagai implementasi kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a</p>	<p>kehidupan sehari-hari</p> <p>2.10.1 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan dari pengalaman belajar adab bersosial media</p> <p>2.11.1 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani kisah Abu Bakar.</p>			<p>menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 		
<p>3.7 Menganalisis sifat utama dan keteguhan rasul Ulul Azmi</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan rasul Ulul Azmi</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan pengertian rasul Ulul Azmi.</p> <p>3.7.2. Menyebutkan sifat utama dan keteguhan rasul Ulul Azmi.</p> <p>3.7.3. Menunjukkan contoh</p>	<p>KETELADANAN RASUL ULUL AZMI KEISTIMEWAANNYA</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian rasul ulul azmi 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Keteladanan Rasul Ulul Azmi Keistimewaannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang sesuai materi ajar 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VIII

	<p>perilaku meneladani sifat utama dan keteguhan rasul Ulul Azmi.</p> <p>4.7.1.Menyimpulkan kisah keteladanan rasul Ulul Azmi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat utama dan keteguhan rasul Ulul Azmi. • Contoh perilaku rasul ulul azmi • Hikmah dari kisah keteladanan rasul ulul azmi 	<p>materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa <i>Pengertian rasul ulul azmi</i> • Mengapa Allah Swt mengutus nabi dan rasul <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <i>Pemahaman Tentang Rasul Ulul Azmi</i> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p>	<p>Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa mapel Akidah Akhlak Kls VIII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjamahnya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interakt
--	--	--	---	---	--

			<p>rumah.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Sifat utama dan keteguhan rasul Ulul Azmi.</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Hikmah dari kisah keteladanan rasul ulul azmi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Lisan 		if dan Internet
<p>3.8 Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat Husnuzzan, Tawwadu', tasammuh, dan ta'awun</p> <p>4.8 Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan pengertian husnuzzan, tawwadu', tasamuh, dan ta'awun</p> <p>3.8.2 Menyebutkan contoh perbuatan dari husnuzzan, tawwadu', tasamuh, dan ta'awun.</p> <p>3.8.3 Menyebutkan dampak positif dari</p>	<p>MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI (HUSNUZZAN, TAWADHU', TASAMUH, TA'AWUN)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian husnuzzan, tawwadu', tasamuh, dan ta'awun 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Husnuzzan, Tawadhu', Tasamuh, Ta'awun</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VIII Kemenag Buku Pegangan

<p>husnuzan, tawadlu , tasammuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari- hari</p>	<p>husnuzzan, tawwadu', tasamuh, dan ta'awun.</p> <p>4.8.1 Mendemonstrasikan dampak positif dari akhlak terpuji (husnuzzan, tawwadu', tasamuh, dan ta'awun)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalil naqli tentang husnuzzan, tawwadu', tasamuh, dan ta'awun • Contoh husnuzzan, tawwadu', tasamuh, dan ta'awun • Dampak positif memiliki akhlaq terpuji husnuzzan, tawwadu', tasamuh, dan ta'awun 	<p>agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa Pengertian Husnuzzan, Tawwadu', Tasamuh, Dan Ta'Awun? • Mengapa kita harus Husnuzzan, Tawwadu', Tasamuh, Dan Ta'Awun? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <p>1. Haruskah kita berhusnuzzan kepada orang yang jelas-jelas kita ketahui perilakunya jelek dan suka menipu?</p> <p>2. Bagaimanakah pendapatmu apabila ada saudaramu Muslim yang tetap</p>	<p>observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>siswa mapel Akidah Akhlak Kls VIII Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahanya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
---	---	---	--	--	---

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p><i>mengumandangkan adzan dengan pengeras suara pada hari raya Nyepi?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Makna Dan Menghubungkan Dalil Perilaku Husnuzzan, Tawwadu', Tasamuh, Dan Ta'Awun Dengan Kehidupan Nyata</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/me</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			nyampaikan hasil diskusi tentang <i>Dampak Positif Memiliki Akhlaq Terpuji Husnuzzan, Tawwadu', Tasamuh, Dan Ta'Awun</i>			
3.9 Memahami pengertian, dalil, contoh dan dampak negatif sifat hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah 4.9 Menyajikan cara menghindari sifat hasad, dendam, ghibah, dan namimah	3.9.1 Menjelaskan pengertian hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah. 3.9.2 Menyebutkan contoh perbuatan dari hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah. 3.9.3 Menyebutkan dampak negatif dari hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah. 4.9.1 Mendemonstrasikan dampak negatif dari akhlak tercela (hasad, dendam, gibah, dan namimah)	MENGHINDARI AKHLAK TERCELA (HASAD, DENDAM, GHIBAH, FITNAH DAN NAMIMAH) • Pengertian hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah • Dalil naqli tentang hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah • Contoh hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	Mengamati Mencermati bacaan teks tentang <i>Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah Dan Namimah)</i> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Mengapa terjadi pertengkaran ? • Bagaimana cara	Tugas • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi	2 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VIII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Akidah Akhlak Kls VIII Kemenag • Kitab

		<ul style="list-style-type: none"> • Dampak negatif memiliki a khlaq tercela hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah 	<p>Menghindari Akhlak Tercela</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan Makna Dalil Perilaku Hasad, Dendam, Gibah, Fitnah, Dan Namimah Dengan Dampak Negatif Hidupan Nyata • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang Contoh Hasad, Dendam, Gibah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>Al-Quran dan terjemahanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	---	--	---	--

			<p><i>Fitnah, Dan Namimah</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Dampak Negatif Memiliki A Khlaq Tercela Hasad, Dendam, Gibah, Fitnah, Dan Namimah</i> 			
<p>3.10 Menerapkan adab bersosial media</p> <p>4.10 mempraktikkan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan</p>	<p>3.10.1 Menjelaskan pengertian sosial media.</p> <p>3.10.2 Menyebutkan macam-macam dan jenis sosial media.</p> <p>3.10.3 Mengidentifikasi dampak positif dan negatif sosial media</p> <p>3.10.4 Menerapkan adab bersosial media dalam pandangan Islam</p> <p>4.10.1 Menerapkan adab bersosial media yang baik dalam</p>	<p>ADAB BERSOSIAL MEDIA DALAM PANDANGAN ISLAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sosial media • Macam-macam dan jenis sosial media • Adab bersosial media • Dampak negatif 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VIII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Akidah

	kehidupan sehari-hari.	bersosial media	<p>bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus memiliki <i>Adab dalam Bersosial Media?</i> • Bagaimana <i>Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam?</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan tentang <i>Dampak Bersosial Media Dengan Perilaku Tercela Kepada Sesama Manusia</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <p>Lisan</p>	<p>Akhlaq</p> <p>Kls VIII Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	------------------------	-----------------	---	--	--

			<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Adab Bersosial Media</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Dampak negatif bersosial media</i></p>			
<p>3.11 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.</p> <p>4.11 Mengomunikasikan hasil analisis keteladanan sahabat Abu Bakar r.a sehari-hari</p>	<p>3.11.1 Menjelaskan kisah Abu Bakar</p> <p>3.11.2 Mengidentifikasi keteladanan dari kisah Abu Bakar</p> <p>4.11.1 Menceritakan kisah keteladanan Abu Bakar.</p>	<p>KETELADANAN SAHABAT ABU BAKAR</p> <ul style="list-style-type: none"> Kisah keteladanan Abu Bakar ra Contoh perilaku akhlakul karimah Abu Bakar ra Hikmah dari kisah keteladanan Abu Bakar ra 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Keteladanan Sahabat Abu Bakar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Siapa kah <i>Abu</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VIII Kemenag Buku Pegangan siswa mapel Akidah Akhlak

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>Bakar ra?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara kita mencotoh Keteladanan Abu Bakar Ra? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan apalagi yang melekat pada diri Abu Bakar - Apa yang harus diteladani oleh para pejabat dari kepribadian Abu Bakar r.a. • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. 	<p>kedalaman informasi yg diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <p>Lisan</p>	<p>Kls VIII Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	--	--	---

			<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Contoh perilaku akhlakul karimah Abu Bakar ra</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/me nyampaikan hasil diskusi tentang <i>Hikmah dari kisah keteladanan Abu Bakar ra</i></p>			
--	--	---	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Ke-1

Sekolah : MTs Nurul Islam **Kelas/Semester** : VIII / II (Genap)
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak **Alokasi Waktu** : 2 x 40 Menit
Materi Pokok : Keteladanan Rasul Ulul Azmi Keistimewaannya **Kompetensi Dasar** : 3.1 dan 4.1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan merefleksi, diharapkan peserta didik mampu :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir
- Siswa dapat memahami dalil tentang hari Akhir
- Siswa dapat memahami macam-macam hari akhir

Media Pembelajaran	Metode Pembelajaran
❖ Lembar penilaian	❖ <i>The power of two</i>
❖ Lembar Kerja Siswa	❖
❖ Penggaris, kapur tulis, papan tulis	❖
Sumber Belajar : Akidah Akhlak untuk MTs dan yang Sederajat Kelas VIII Semester II	

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>Pertemuan Ke-1</i>	
Pendahuluan	
1.	Peserta didik memberi salam, berdoa
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
3.	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab.
Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian, Dalil, dan Macam-macam hari akhir</i>
Kegiatan Inti	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi kemudian memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum

<i>Pertemuan Ke-1</i>	
Pendahuluan	
	dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian, Dalil, dan Macam-macam hari akhir</i>
	COLLABORATION (KERJASAMA)
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian, Dalil, dan Macam-macam hari akhir</i>
	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	CREATIVITY (KREATIVITAS)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup	
	1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
	2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
	3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap** : Observasi/Jurnal;
- **Penilaian Pengetahuan** : Tes lisan, Penugasan;
- **Penilaian Keterampilan** : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 09 Januari 2023
HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui,
Guru Pamong

Kepala Madrasah

Wahyu Vivi Mayanti O, S. Pd

NIP.

Irhason

NIP.

Lampiran 5 Nilai Siswa Kelas VIII

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Madrasah : MTs Nurul Islam

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : 8 / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2022/2023

No	Nama	NPH	NPTS	NPAS	NA	Pembulatan
1	Dinda Mela Pratiwi	85	83	85	84,3	84
2	Faizatul Mukarromah	90	87	87	88	88
3	Nur Hasanah	80	80	80	80	80
4	Putri Zahro Romadhoni	80	80	83	81	81
5	Abdul Muid	85	83	85	84,3	84
6	Ahmad Faisal	90	87	87	88	88
7	Andi Rusdianto	80	80	80	80	80
8	Diyah Puji Afkarina	85	83	85	84,3	84
9	Haikal Zauqiyah Bani Adam	90	87	87	88	88

Nilai Akhir = NPH + NPTS + NPAS

Pembobotan = 50 : 25 :25

NA = (50 x NPH) + (25 x NPTS) + (25 x NPAS)

100

Lampiran 6 Dokumentasi

Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara bersama Waka Kurikulum



Wawancara bersama Guru Akidah Akhlak



Wawancara bersama Perwakilan Siswa (Dinda)



Wawancara bersama Perwakilan Siswa (Putri)



Wawancara bersama Perwakilan Siswa (Nabila)



PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Lokasi Penelitian
2. Situasi dan Kondisi Obyek Penelitian
3. Gambaran keadaan fisik sekolah
4. Kegiatan guru dalam proses pembelajaran
5. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

B. Wawancara

1. Bagaimana cara menentukan metode tersebut?
2. Bagaimana perencanaan *metode the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti?
3. Bagaimana pelaksanaan *metode the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti?
4. Langkah apa saja yang diambil dalam penerapan metode tersebut?
5. Bagaimana evaluasi dari penerapan *metode the power of two* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada materi akidah akhlak di MTs Nurul Islam Serut Panti?
6. Langkah apa saja yang selanjutnya diambil untuk mempertahankan metode tersebut?

C. Dokumentasi

1. Profil pembelajaran
2. Foto kegiatan wawancara
3. Foto kegiatan pembelajaran.

Lampiran 8 Surat Permohonan Izin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2172/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Mts Nurul Islam
Jl. A. Yani No.86 Serut-Panti-Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181166
Nama : HAFILAH
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Metode The Power of Two dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Di Mts Nurul Islam Serut Panti" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Irhason, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Januari 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



YAYASAN NURUL ISLAM
MTs. NURUL ISLAM
NSM : 121235090088 NPSN : 20525002
Alamat : Jl. A. Yani No. 86 Serut Panti Jember ☒ 68153
☎ 0331-412993 Email : mtsnurispanti@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 09/MTsS/PP.01.2/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **M. IRHASON S.Ag**
Tempat, tanggal lahir : Jember, 02 Juni 1966
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam, Serut, Panti, Jember.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **HAFILAH**
NIM : T20181166
Semester : X (Sepuluh)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul penelitian : Implementasi Metode *The Power of Two* dalam Meningkatkan kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII pada Materi Akidah Akhlak di Mts Nurul Islam Serut Panti

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Nurul Islam.

Demikian surat keterangan melaksanakan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 18 Januari 2023


Kepala MTs Nurul Islam



Lampiran 10 Jurnal Kegiatan

**IMPLEMENTASI METODE *THE POWER OF TWO*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA
KELAS VIII PADA MATERI AKIDAHAKHLAK
DI MTS NURUL ISLAM SERUT PANTI**

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	04/01/2023	Observasi lokasi penelitian dan mengantarkan permohonan izin penelitian	M. Irhason, S.Ag	
2	09/01/2023	Wawancara dengan kepala sekolah	M. Irhason, S.Ag	
3	09/01/2023	Wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak	Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S.Pd	
4	12/01/2023	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Eva Nur Laili, S.Pd	
5	12/01/2023	Observasi kegiatan pembelajaran	Wahyu Vivi Mayanti Oktavia, S.Pd	
6	12/01/2023	Wawancara dengan siswa kelas VIII	Dinda Mela Pratiwi Faizatul Mukarromah Diyah Puji Afkarina	
7	18/01/2023	Mengurus surat izin penelitian		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ
J E M B

Jember, 18 Januari 2023
Kepala MTS Nurul Islam

M. Irhason, S.Ag

Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Biodata Diri

Nama : Hafilah
Tempat, tanggal lahir : Jember 15 Juli 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn Krajan RT 001 rw007 Serut-Panti-Jember
Email : hafilahiain@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MI Syafi'iyah 03 : 2006-2012
2. MTs Nurul Islam : 2012-2015
3. SMA Argopuro : 2015-2018
4. Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2018-sekarang